

**ANALISIS PERHITUNGAN PENDAPATAN DAN HASIL
PENGEMBALIAN ATAS MODAL USAHA TANI PADI
DI DUSUN SUNGAI TENGAH DESA MANGGISAN
TANGGUL JEMBER**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Holifatur Rohma

NIM : 201105030008

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MEI 2024**

**ANALISIS PERHITUNGAN PENDAPATAN DAN HASIL
PENGEMBALIAN ATAS MODAL USAHA TANI PADI
DI DUSUN SUNGAI TENGAH DESA MANGGISAN
TANGGUL JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh:

Holifatur Rohma
NIM: 201105030008

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MEI 2024**

**ANALISIS PERHITUNGAN PENDAPATAN DAN HASIL
PENGEMBALIAN ATAS MODAL USAHA TANI PADI
DI DUSUN SUNGAI TENGAH DESA MANGGISAN
TANGGUL JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

Holifatur Rohma
NIM: 201105030008

Disetujui Pembimbing:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ


Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak.
NIP. 198803012018012001

**ANALISIS PERHITUNGAN PENDAPATAN DAN HASIL
PENGEMBALIAN ATAS MODAL USAHA TANI PADI
DI DUSUN SUNGAI TENGAH DESA MANGGISAN
TANGGUL JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah


Hari : Selasa

Tanggal : 4 Juni 2024

Tim Penguji



Ketua

Sekretaris


Sofiah, M.E.
NIP. 199105152019032005


Suprianik, S.E., M.Si.
NIP. 198404162019032008


Anggota:

1. Dr. Hj. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos., M.Si. ()
2. Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak. ()

Menyetujui

Ketua Tim Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dra. Ubaaidillah, M.Ag.
NIP. 196812261996031001

MOTTO

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنْ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَكُمْ وَسَخَّرَ لَكُمْ الْفُلْكَ لِتَجْرِيَ فِي الْبَحْرِ بِأَمْرِهِ وَسَخَّرَ لَكُمْ الْأَنْهَارَ ﴿١٤﴾

Artinya: “Allahlah yang telah menciptakan langit dan bumi, menurunkan air (hujan) dari langit, lalu dengan (air hujan) itu Dia mengeluarkan berbagai buah-buahan sebagai rezeki untukmu. Dia juga telah menundukkan kapal bagimu agar berlayar di lautan dengan kehendak-Nya. Dia pun telah menundukkan sungai-sungai bagimu”. (QS. Ibrahim [14]: 32).¹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Tajwid Warna Terjemah dan Transliterasi*, (Jakarta: Beras Alfath, 2017), 259.

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang senantiasa memberikan dorongan, semangat, perhatian dan doa-doa kepada saya, diantaranya:

1. Orang tua saya yaitu Ayah Mohammad Toha, Ibu Nanik Winarsih, dan Adikku tercinta Mohammad Raffi yang telah memberikan segalanya kepada saya, baik cinta, kasih sayang, dan telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran, serta yang selalu mendoakan di sepanjang hidup saya.
2. Keluarga tercinta dan saudara-saudaraku yang telah banyak memberikan bantuan kepada saya baik berupa support, do'a maupun nasihat selama saya menyelesaikan skripsi ini.
3. Seluruh guru dan dosen yang telah membimbing memberikanku ilmu yang tak kenal lelah, semoga ilmu yang saya dapatkan barokah dan bermanfaat.
4. Sahabatku Faridatul Mu'alipah, Nur Aizah, Walidah, Ummy Risalah, Imelda Aprilia, Anisatul Karimah, Nurul yang senantiasa mendukung, memberikan bantuan, setia menemani dan memberikan semangat kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-teman seperjuangan Akuntansi Syariah 1 angkatan 2020 yang sama-sama berjuang bersama dari mulai awal hingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Terimakasih untuk teman-teman KKN, Shofia, Ricko, Rifqi, Faisal, Arofah, Hilya, Lina, Khotim, Dini, Fadilah, Hilmi dan Rofiqoh yang telah memberi motivasi, semangat dan bantuan untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, karena atas dua nikmatnya yaitu nikmat sehat dan sempat sehingga mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga penyelesaian skripsi yang berjudul “ANALISIS PERHITUNGAN PENDAPATAN DAN HASIL PENGEMBALIAN ATAS MODAL USAHA TANI PADI DI DUSUN SUNGAI TENGAH DESA MANGGISAN TANGGUL JEMBER”.

Adapun skripsi ini disusun sebagai mana menjadi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Dr. M. F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

4. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak. selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing yang telah banyak membimbing, memberikan dorongan semangat dalam proses perkuliahan serta bersedia meluangkan waktunya demi kelancaran penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Pemerintah Desa Manggisan yang telah menjadi sumber data yang diteliti oleh penulis.

Penulis menyadari akan kekurangan dan keterbatasan skripsi ini, oleh karena itu, untuk menyempurnakan skripsi ini, kritik dan saran yang membangun dari segenap pihak merupakan hal yang berharga bagi penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan pengetahuan bagi yang membacanya, Aamiin ya rabbal alamiin.

Jember, 13 Mei 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Holifatur Rohma
NIM. 201105030008

ABSTRAK

Holifatur Rohma, Nur Ika Mauliyah, 2024: ANALISIS PERHITUNGAN PENDAPATAN DAN HASIL PENGEMBALIAN MODAL USAHA TANI PADI DI DUSUN SUNGAI TENGAH DESA MANGGISAN TANGGUL JEMBER

Kata Kunci: Pendapatan, Hasil Pengembalian Atas Modal, Usaha Tani Padi

Semakin luas lahan pertanian maka akan semakin banyak pendapatan yang diperoleh, namun kecocokan lahan pertanian bergantung pada kondisi tanah di lokasi tanam. Seperti di Dusun Sungai Tengah Desa Manggisian Tanggul Jember yang mana lahan pertanian disana tergolong tinggi namun tanaman padi tetap bertahan dan ditanam karena merupakan salah satu mata pencaharian yang menjadi prioritas masyarakat disana. Petani padi di Dusun Sungai Tengah Desa Manggisian Tanggul Jember dalam menentukan upah buruh tani padi menggunakan sistem *santrean* dan sistem *kedukan*, yang mana kedua sistem itu sering dipakai oleh petani di lokasi tersebut.

Fokus penelitian skripsi ini adalah (1) Bagaimana perhitungan pendapatan usaha tani padi di Dusun Sungai Tengah Desa Manggisian Tanggul Jember dan (2) Bagaimana perhitungan hasil pengembalian atas modal usaha tani padi di Dusun Sungai Tengah Desa Manggisian Tanggul Jember.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk menganalisis dan menghitung pendapatan usaha tani padi di Dusun Sungai Tengah Desa Manggisian Tanggul Jember dan (2) Untuk menganalisis dan menghitung hasil pengembalian atas modal usaha tani padi di Dusun Sungai Tengah Desa Manggisian Tanggul Jember.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Memperoleh data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan langsung turun ke lokasi penelitian dan langsung melakukan wawancara dengan pihak yang terkait. Data tersebut diperoleh dari subyek penelitian yang dipilih dengan teknik *purposive* dengan jumlah 7 orang petani.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah (1) Pendapatan penjualan yang diterima petani padi sebesar Rp. 26.400.000 dikurangi total biaya produksi padi Rp. 11.531.333 sehingga diperoleh pendapatan usaha tani padi sebesar Rp. 14.868.667. (2) Analisis perhitungan hasil pengembalian atas modal usaha tani padi di Dusun Sungai Tengah Desa Manggisian Tanggul Jember sebesar 36,6% artinya setiap Rp. 1 modal petani yang dikorbankan memperoleh keuntungan sebesar Rp. 0,366, sedangkan hasil margin laba bersih sebesar Rp. 56,3% artinya setiap Rp. 1 penjualan bersih memperoleh keuntungan sebesar Rp. 0,563 laba bersih.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Istilah	12
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori	28
1. Pendapat	28
2. Hasil Pengembalian Atas Modal	34

3. Usaha tani	36
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	41
B. Lokasi Penelitian	42
C. Subyek Penelitian	42
D. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Analisis Data	46
F. Keabsahan Data	49
G. Tahap-Tahap Penelitian	51
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	53
A. Gambaran Objek Penelitian	53
B. Penyajian Data dan Analisis	57
C. Pembahasan Temuan	71
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82
Lampiran-Lampiran	
1. Pernyataan Keaslian Penulis	
2. Matrik Penelitian	
3. Pedoman Wawancara	
4. Surat Izin Penelitian	
5. Surat Selesai Penelitian	
6. Jurnal Kegiatan Penelitian	
7. Dokumentasi	
8. Surat Selesai Bimbingan	
9. Surat Keterangan Lulus Plagiasi	
10. Biodata Penulis	

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal.
Tabel 1.1	Luas Panen dan Total Produksi Padi Di Kabupaten Jember 2020.....	4
Tabel 1.2	Luas Wilayah (km ²) Kecamatan Menurut Ketinggian Tempat Di Kabupaten Jember 2020	6
Tabel 2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	26
Tabel 4.1	Struktur Organisasi Pemerintah Desa Manggisian	53
Tabel 4.2	Badan Permusyawaratan Desa (BPD).....	54
Tabel 4.3	PKK Desa Manggisian.....	54
Tabel 4.4	Kepala desa yang pernah menjabat di Desa Manggisian	55
Tabel 4.5	Struktur Mata Pencaharian.....	56
Tabel 4.6	Biaya Modal.....	60
Tabel 4.7	Biaya Bahan Baku.....	61
Tabel 4.8	Biaya Tenaga Kerja Langsung.....	63
Tabel 4.9	Biaya Pajak dan Bumi Bangunan.....	64
Tabel 4.10	Biaya Bahan Bakar.....	65
Tabel 4.11	Biaya Peralatan	66
Tabel 4.12	Total Biaya Produksi Padi.....	66
Tabel 4.13	Pendapatan Usaha tani Padi.....	69
Tabel 4.14	Biaya <i>Overhead</i>	73
Tabel 4.15	Biaya Produksi Padi	74
Tabel 4.16	Selisih Harga Jual.....	76

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal.
	Gambar 4.1 Peta Desa Manggisan	56



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Negara Indonesia sering disebut negara agraris karena wilayahnya dapat mengembangkan dan memanfaatkan kekayaan alam di sektor pertanian. Pertanian merupakan mata pencaharian mayoritas penduduk Indonesia, untuk itu pertanian adalah sektor yang penting. Peranan sektor pertanian dalam pembangunan perekonomian Indonesia adalah sebagai industri produksi pangan, sumber tenaga kerja bagi sektor ekonomi lainnya, sumber devisa negara dan peningkat permintaan akan produk-produk industri, sehingga mendorong meningkatnya permintaan sektor sekunder dan tersier.² Sebagai sektor penghasil bahan pangan yang dibutuhkan bagi manusia untuk itu peranannya penting dalam mencapai kesehatan dan kesejahteraan kehidupan manusia. Kebutuhan pangan tidak lepas dari perannya sektor pertanian yang merupakan penyedia suplai bahan pokok pangan yang dibutuhkan penduduk di bumi. Peningkatan sektor pertanian akibat dari peningkatan akan permintaan produk pertanian.

Berakhirnya covid-19 membuat kesadaran masyarakat dalam mengonsumsi makanan bergizi dan bernutrisi tinggi menyebabkan fenomena tingginya minat masyarakat terhadap produksi pangan. Salah satu tanaman pangan seperti padi. Tanaman padi merupakan tanaman penghasil beras, yang mana beras adalah makanan utama masyarakat Indonesia, karena itu padi menjadi komoditas

² Mi' Rojun Nurun Nadziroh, *Peran Sektor Pertanian Dalam Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Magetan*. Jurnal Agristan, Vol. 2 No. 1, 2020

unggulan yang paling banyak ditanam oleh mayoritas petani Indonesia. Kebutuhan pangan akan terus meningkatkan seiring meningkatnya pertumbuhan penduduk. Kebutuhan pokok manusia adalah kebutuhan pangan yang bertujuan untuk menunjang kesehatan dan pertumbuhan tubuh manusia.

Allah SWT memberikan rezeki melalui tumbuhan yang tumbuh di bumi untuk memenuhi kebutuhan manusia begitu juga dengan hewan untuk keberlangsungan hidup manusia, hal tersebut tertuang dalam Q.S. Al-An'am [6] ayat 99 yang berbunyi :

وَهُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ نَبَاتَ كُلِّ شَيْءٍ فَأَخْرَجْنَا مِنْهُ خَضِرًا نُخْرَجُ مِنْهُ حَبًّا مُتَرَاكِبًا وَمِنَ النَّخْلِ مِنَ النَّخْلِ قِنَوانٌ دَانِيَةٌ وَجَنَّتِ مِّنْ أَعْنَابٍ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ مُشْتَبِهًا وَغَيْرَ مُتَشَبِهٍ ۗ انظُرُوا إِلَى ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَيَنْعِهِ ۗ إِنَّ فِي ذَٰلِكُمْ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿٩٩﴾

Artinya: “Dialah yang menurunkan air dari langit lalu dengannya Kami menumbuhkan segala macam tumbuhan. Maka, darinya Kami mengeluarkan tanaman yang menghijau. Darinya Kami mengeluarkan butir yang bertumpuk (banyak). Dari mayang kurma (mengurai) tangkai-tangkai yang menjuntai. (Kami menumbuhkan) kebun-kebun anggur. (Kami menumbuhkan pula) zaitun dan delima yang serupa dan yang tidak serupa. Perhatikanlah buahnya pada waktu berbuah dan menjadi masak. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang beriman”.³

Secara umum, pengertian usaha tani adalah cara petani mengidentifikasi, mengatur, dan mengkoordinasikan pemakaian komponen-komponen produksi seefisien dan seefektif mungkin sehingga perusahaan dapat memperoleh

³ Al-Qur'an Surat Al-An'am Ayat 99.

pendapatan semaksimal mungkin.⁴ Sama halnya seperti perusahaan yang didirikan untuk memperoleh *profit* atau laba, dengan begitu perusahaan akan berkembang dan mampu mempertahankan kelangsungan hidup usahanya. Memanfaatkan sumber daya alam yang mampu menghasilkan produk lalu menjadi bahan baku atau produk yang memenuhi kebutuhan pokok konsumen.

Pendapatan usaha tani ditentukan oleh jumlah produksi yang dihasilkan petani saat musim panen. Pendapatan usaha tani yang tidak menentu dikarenakan pendapatan usaha tani ditentukan oleh kualitas dan harga pasar. Selain itu, pendapatan usaha tani juga bergantung pada banyak kecilnya biaya produksi yang dikeluarkan petani. Semakin tinggi harga jual produk dan semakin rendah biaya yang dikeluarkan maka semakin tinggi pendapatan yang diperoleh. Sebaliknya, semakin rendah harga jual dan semakin tinggi biaya yang dikeluarkan maka semakin rendah pula pendapatan yang diperoleh.⁵

Untuk mengetahui pendapatan yang diperoleh, maka perlu diketahui biaya-biaya yang dikeluarkan. Biaya produksi adalah biaya pengeluaran atau biaya yang dikorbankan yang ditanggung oleh pemilik usaha untuk menghasilkan suatu produk yang siap dijual dan dikonsumsi. Biaya tersebut terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Biaya menyangkut keberhasilan usaha dalam memperoleh keuntungan, untuk itu penting dalam mengendalikan biaya.⁶

⁴ Ken Suratiyah, *Ilmu Usahatani Edisi Revisi* (Cibubur: Penebar Swadaya, 2015), 8.

⁵ Fadhil Herawan, "Analisis Pendapatan Usaha Produksi Tahu Pada Industri Rumahan Pamulang Jaya 6 Bersaudara Tangerang Selatan, Banten" (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019)

⁶ Nur Ika Mauliyah dan Eby Aslichatul Kirom, *Strategi Penentuan Harga Jual Sayuran Pada Pedagang Pasar Tradisional (Studi Fenomenologi Pedagang Sayur Di Blitar)*. *Jurnal Ecoment Global*, Vol. 3, No. 1, 2018

Selain itu, modal merupakan faktor terpenting dalam proses perkembangan suatu usaha karena modal yang cukup dapat mempengaruhi kelancaran usaha dan pendapatan yang diperoleh. Kebutuhan modal awal pendirian suatu usaha cukuplah besar, sehingga dibutuhkan fungsi manajemen dengan baik untuk menjalankan usaha agar mendapatkan keuntungan yang maksimal. Memiliki modal yang cukup dapat membantu petani menyediakan sarana produksi pertanian termasuk *input* tetap dan variabel berupa benih, pupuk, tenaga kerja, peralatan kerja, dan teknologi modern yang digunakan dalam pertanian.⁷

Untuk mengetahui tingkat perkembangan keuntungan dalam suatu usaha dalam menghasilkan laba bersih atas modal yang telah dikeluarkan pada setiap rupiah dana dilakukan dengan menganalisis *return on equity*. *Return on equity* atau laba atas modal merupakan rasio yang memperlihatkan seberapa besar kontribusi modal dalam menghasilkan laba bersih. Ini digunakan untuk mengukur pengembalian bersih yang akan dihasilkan oleh setiap rupiah dana yang termasuk dalam total modal.⁸

Tabel 1.1
Luas Panen dan Total Produksi Padi Di Kabupaten Jember, 2020

No.	Kecamatan	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)
1.	Ledokombo	8.766	52.502
2.	Bangsalsari	8.080	51.693
3.	Ajung	7.681	48.446
4.	Jenggawah	6.934	47.096
5.	Gumukmas	6.885	45.567
6.	Kencong	6.689	42.958
7.	Tanggul	7.269	42.608
8.	Sumberbaru	7.166	42.518

⁷ Rita Mariati, Mariyah, dan Carissa Nadine Irawan, *Analisis Kebutuhan Modal dan Sumber Permodalan Usahatani Padi Sawah Di Desa Jembayan Dalam*. Jurnal Agribisnis, Komunikasi, Pertanian, Vol. 5, No. 1, 2022

⁸ Alexander Thian, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Andi Offset, 2022), 113.

9.	Rambipuji	6.654	40.191
10.	Puger	5.912	39.853
11.	Balung	5.666	39.466
12.	Mumbulsari	6.128	37.714
13.	Panti	6.059	36.763
14.	Wuluhan	4.731	35.798
15.	Jombang	6.775	35.719
16.	Mayang	4.976	30.016
17.	Semboro	4.781	28.625
18.	Sumberjambe	4.633	26.965
19.	Sukowono	4.694	26.942
20.	Ambulu	3.633	26.004
21.	Kalisat	3.950	24.505
22.	Silo	4.411	24.319
23.	Pakusari	3.491	21.909
24.	Patrang	3.466	21.692
25.	Tempurejo	3.441	21.426
26.	Sukorambi	3.751	21.129
27.	Umbulsari	3.078	19.082
28.	Sumbersari	3.229	19.023
29.	Arjasa	3.399	17.714
30.	Jelbuk	2.561	14.072
31.	Kaliwates	1.567	9.574

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2020

Berdasarkan data pada tabel 1.1 menunjukkan jika Kecamatan Tanggul dilihat dari sisi produksinya dengan luas panen sebesar 7.269 hektar dan mampu memproduksi padi sebesar 42.608 ton. Dilihat dari luas panen Kecamatan

Tanggul lebih luas dari Kecamatan Jenggawah, Kecamatan Gumukmas, dan Kecamatan Kencong hal tersebut terjadi karena letak tanam padi yang berbeda-beda di setiap wilayah sehingga hasil produksi yang diperoleh juga berbeda-beda.

Dalam upaya meningkatkan hasil produksi padi, terdapat banyak kendala yang dihadapi petani padi seperti konversi lahan, penyimpangan iklim, canggihnya teknologi, kualitas sumber daya lahan yang menurun juga berdampak

pada rendahnya produktivitas padi.⁹ Terdapat beberapa permasalahan khusus yang mempengaruhi pendapatan pada usaha tani padi yaitu: 1) beralihnya fungsi lahan menjadi lahan pemukiman, bisnis properti, industri, dan lain yang diakibatkan oleh peningkatan jumlah penduduk, 2) lokasi tanam padi yang tidak sesuai dengan kriteria, dan 3) harga jual yang ditentukan oleh lingkungan pasar. Ketiga permasalahan tersebut berdampak pada pendapatan yang akan diperoleh petani.

Tabel 1.2
Luas Wilayah (km²) Kecamatan Menurut Ketinggian Tempat Di Kabupaten Jember, 2020

No	Kecamatan	Kemiringan						Jumlah
		0-25	25-100	100-500	500-1000	1000-2005	>2005	
1.	Kencong	65.92	-	-	-	-	-	65.92
2.	Gumukmas	81.47	1.16	0.34	0.01	-	-	82.98
3.	Puger	81.80	45.70	21.49	-	-	-	148.99
4.	Wuluhan	87.18	25.00	25.00	-	-	-	137.18
5.	Ambulu	56.51	38.28	9.77	-	-	-	104.56
6.	Tempurejo	17.97	178.12	240.48	85.94	1.95	-	524.46
7.	Silo	-	0.39	167.79	137.87	3.93	-	309.98
8.	Mayang	-	1.76	60.07	1.95	-	-	63.78
9.	Mumbulsari	-	35.94	52.94	6.25	-	-	95.13
10.	Jenggawah	-	50.70	0.30	0.02	-	-	51.02
11.	Ajung	-	56.61	-	-	-	-	56.61
12.	Rambipuji	-	52.80	0.00	-	-	-	52.80
13.	Balung	25.84	17.97	3.31	-	-	-	47.12
14.	Umbulsari	64.46	6.05	-	-	-	-	70.51
15.	Semoro	17.93	19.60	7.90	-	-	-	45.43
16.	Jombang	54.30	-	-	-	-	-	54.30
17.	Sumberbaru	24.10	31.64	75.67	15.55	19.42	-	166.38
18.	Tanggul	7.08	40.54	64.88	42.19	45.16	0.14	199.99
19.	Bangsalsari	6.64	52.15	61.80	17.97	27.34	9.38	175.28
20.	Panti	-	7.81	50.78	28.12	61.02	12.98	160.71
21.	Sukorambi	-	11.72	24.17	19.27	5.47	-	60.63
22.	Arjasa	-	-	33.53	9.67	0.55	-	43.75
23.	Pakusari	-	-	29.11	-	-	-	29.11
24.	Kalisat	-	-	53.48	-	-	-	53.48
25.	Ledokombo	-	-	72.06	44.55	25.00	5.31	146.92

⁹ Rakryan Hanung Waskito, "Analisis Produksi Padi Di Kabupaten Jember (Studi kasus di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul)" (Skripsi, Universitas Negeri Jember, 2020)

26.	Sumberjambe	-	-	49.96	62.11	23.05	3.12	138.24
27.	Sukowono	-	-	44.04	-	-	-	44.04
28.	Jelbuk	-	-	32.64	19.29	12.73	0.40	65.06
29.	Kaliwates	-	3.69	17.34	3.91	-	-	24.94
30.	Sumpalsari	-	0.36	11.72	24.97	-	-	37.05
31.	Patrang	-	3.69	32.51	0.79	-	-	36.99

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2020

Berdasarkan pada tabel 1.2 salah satu wilayah terluas di Kabupaten Jember adalah Kecamatan Tanggul dengan jumlah luas wilayah 199,99 km². Data tersebut mendukung data di atas pada tabel 1.1 bahwa dengan wilayah yang tergolong tinggi Kecamatan Tanggul tetap mampu memproduksi tanaman padi di wilayahnya. Salah satu lokasi yang tergolong tinggi berada di Dusun Sungai Tengah Desa Manggis Tanggul Jember. Mata pencaharian penduduk setempat mayoritas sebagai petani padi. Selain menanam padi, penduduk juga menanam tanaman lain seperti ketela pohon, jagung, talas, ubi jalar, dan jenis tanaman lainnya. Namun, tanaman padi yang menjadi tanaman prioritas ekonomi di lokasi tersebut. Lokasi tersebut tergolong tinggi karena dekat dengan pegunungan, tentu lokasi tanam padi tidak pernah kekurangan air, karena air akan terus mengalir meski tidak hujan.¹⁰

Budidaya tanaman padi memerlukan penerapan teknologi yang sesuai dengan kondisi lingkungan tanaman seperti tanah, sehingga dapat memberikan hasil yang maksimal. Padi merupakan tanaman yang membutuhkan ketersediaan air yang cukup dan suhu yang panas. Padi juga membutuhkan banyak sinar matahari untuk berkembang dan berfotosintesis. Menurut pengamatan peneliti, Dusun Sungai Tengah berada di lokasi yang tergolong tinggi dengan kondisi suhu

¹⁰ Observasi Usahatani Padi di Dusun Sungai Tengah Desa Manggis Kecamatan Tanggul, 30 Agustus 2023.

cukup dingin dan sejuk yang mengartikan bahwa lokasi tersebut tidak cocok dengan karakteristik lokasi tanam padi.¹¹

Terdapat beberapa kendala yang dihadapi petani padi di dataran tinggi, diantaranya tingginya curah hujan, rendahnya ketersediaan air di dalam tanah, fotoperiodisasi yang panjang, tingginya kelembaban udara, dan suhu yang rendah. Hal tersebut menyebabkan terhambatnya perkecambahan, memperlambat tumbuh kembang bibit, dan menghambat pembentukan anakan.¹² Selaras dengan pernyataan dari Bapak Samsul selaku petani padi yang menyatakan bahwa umumnya pada lahan seluas 1 hektar bisa menghasilkan padi GKP sebanyak 8 ton, tetapi di Dusun Sungai Tengah pada lahan 1 hektar hanya dapat menghasilkan padi GKP sebanyak 4 ton. Hal tersebut dikarenakan perkecambahan padi yang sulit berkembang sehingga berdampak pada hasil produksi padi.¹³

Adapun beberapa permasalahan yang dialami oleh petani padi di Dusun Sungai Tengah yaitu pertama, harga bibit yang melonjak tinggi, bibit adalah cara untuk meningkatkan produksi namun harga bibit semakin tahun semakin mahal. Kedua, berkurangnya subsidi pupuk dan harganya relatif mahal. Ketiga, penyakit atau hama yang selalu menerjang usaha tani. Keempat, modal yang dimiliki relatif kecil untuk membiayai usaha tani. Serta kelima, yaitu pendapatan usaha tani yang tidak menentu.¹⁴

¹¹ Observasi Usahatani Padi di Dusun Sungai Tengah Desa Manggisan Kecamatan Tanggul, 7 September 2023.

¹² M.P. Sirappa, Religius Heryanto, dan Muhtar, *Keragaan Hasil Beberapa Varietas Padi Sawah Pada Dataran Tinggi Di Kabupaten Mamasa Dengan Pemberian Bahan Amelioran*. Jurnal Agrotan, Vol. 5, No. 2, 2019

¹³ Samsul, diwawancarai oleh Penulis, Jember 7 September 2023.

¹⁴ Observasi Usahatani Padi di Dusun Sungai Tengah Desa Manggisan Kecamatan Tanggul, 15 September 2023.

Pendapatan usaha tani bergantung pada harga jual dan biaya produksi. Harga jual di Dusun Sungai Tengah ditentukan oleh kualitas dan lingkungan pasar. Ketika padi dipanen petani harus segera menjualnya dengan tujuan untuk memutar modal walaupun harga jual tergolong murah. Padi yang dijual di Dusun Sungai Tengah adalah padi GKP. Padi GKP (gabah kering giling) adalah padi yang baru saja dipanen dari lahan padi, padi GKP dijual dengan harga sebesar Rp. 6.600/kg.¹⁵ Harga tersebut akan terus mengalami perubahan menyesuaikan kondisi pasar sehingga pendapatan yang diterima petani tidak dapat ditentukan.

Bagi petani di Dusun Sungai Tengah kegiatan usaha tani yang dikerjakan dan ditekuni saat ini adalah bagian dari pekerjaan turun-temurun dari orang tua. Berdasarkan pengamatan peneliti, bahwa para petani di lokasi tersebut tidak melakukan analisis kegiatan usaha tani padi mereka, sehingga petani tidak mengetahui secara pasti sudah berapa banyak biaya produksi yang dikeluarkan, bagaimana menentukam harga jual produknya, berapa banyak pendapatan yang diperoleh dari hasil usaha tani padi yang mereka kerjakan. Serta, mereka juga belum mengetahui bagaimana pendapatan yang diperoleh dapat mengembalikan modal yang dipakai pada awal produksi usaha tani dan bagaimana modal tersebut menghasilkan keuntungan.

Atas isu dan permasalahan tersebut, peneliti tertarik dan terdorong untuk mengangkat dan membahas lebih dalam permasalahan tersebut dengan penelitian yang judul "*Analisis Perhitungan Pendapatan dan Hasil Pengembalian Atas*

¹⁵ Nurul, diwawancara oleh Penulis, Jember 15 September 2023.

Modal Usaha tani Padi di Dusun Sungai Tengah Desa Manggisan Tanggul Jember”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah pokok masalah atau rumusan masalah yang ingin dipecahkan di dalam aktivitas penelitian. Berdasarkan fenomena dan permasalahan yang dipaparkan dalam konteks penelitian, maka peneliti memfokuskan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perhitungan pendapatan usaha tani padi di Dusun Sungai Tengah Desa Manggisan Tanggul Jember?
2. Bagaimana perhitungan hasil pengembalian atas modal usaha tani padi di Dusun Sungai Tengah Desa Manggisan Tanggul Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah berkeinginan untuk menyelesaikan fokus masalah yang telah diajukan. Berdasarkan fokus masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis dan menghitung pendapatan usaha tani padi di Dusun Sungai Tengah Desa Manggisan Tanggul Jember.
2. Untuk menganalisis dan menghitung hasil pengembalian atas modal usaha tani padi di Dusun Sungai Tengah Desa Manggisan Tanggul Jember.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan dapat membantu petani dalam mengelola dan menghitung pendapatan yang diterima, untuk mengetahui perkembangan usahanya dengan melakukan analisis hasil pengembalian atas modal, untuk pengembangan ilmu pengetahuan, dan juga dapat menjadi acuan oleh penelitian selanjutnya sehingga kegiatan penelitian berjalan dengan hasil yang baik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Dalam rangka mengembangkan pengetahuan peneliti mengenai penulisan karya ilmiah yang dapat memberi pemahaman tentang jalannya penelitian, memberikan kesempatan bagi peneliti untuk memahami bidang ini, dan diharapkan mampu menambah wawasan ilmu dalam menghitung pendapatan dan menghitung hasil pengembalian atas modal.

b. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi atau sumber acuan untuk penelitian selanjutnya, khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi

dan Bisnis Islam di instansi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

c. Bagi masyarakat

Bagi masyarakat terutama petani padi, diharapkan penelitian ini berguna dalam menghitung pendapatan yang diperoleh dan agar petani dapat mengetahui perkembangan usaha taninya dan seberapa banyak

keuntungan yang diperoleh atas modal yang telah dikeluarkan, terkhusus di Dusun Sungai Tengah Desa Manggisan Tanggul Jember.

E. Definisi Istilah

Berikut pengertian beberapa istilah yang terkandung dalam judul penelitian, sebagai berikut:

1. Pendapatan

Pendapatan adalah nilai atau jumlah diterima dari sejumlah produk atau barang atau jasa yang dijual kepada konsumen yang dapat memberikan manfaat bagi mereka. Biasanya, perhitungan pendapatan diperoleh dengan mengalikan *output* atau kuantitas yang dihasilkan dengan harga jual.

2. Hasil Pengembalian Atas Modal

Hasil pengembalian atas modal adalah cara untuk mengukur tingkat keuntungan yang diperoleh suatu usaha yang dimiliki seseorang dengan modal yang telah dikeluarkan untuk mendirikan dan mengembangkan suatu usaha sehingga usaha tersebut dapat menghasilkan keuntungan yang mana keuntungan tersebut dijadikan modal kembali untuk memulai usahanya.

3. Usaha Tani

Usaha tani adalah jenis pekerjaan yang dilakukan oleh para petani yang memanfaatkan sumber daya alam di sekitarnya sehingga dapat menghasilkan suatu produk yang dapat dijual dan memperoleh imbalan atas produk yang terjual tersebut. Usaha tani juga usaha yang mengeluarkan banyak modal sehingga petani benar-benar melakukan pekerjaan dengan tekun untuk memperoleh pendapatan yang maksimal.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan uraian jalur pembahasan yang disusun secara sistematis dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Berikut penjabaran sistematika pembahasan:

Bab I Pendahuluan, bagian ini memuat konteks penelitian, fokus masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Kepustakaan, bagian ini memuat penelitian terdahulu yang menjadi relervansi dengan penelitian ini dan kajian teori.

Bab III Metode Penelitian, bagian ini memuat pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian

Bab IV Penyajian dan Analisis Data, bagian ini memuat gambaran objek penelitian, penyajian dan analisis data, serta pembahasan temuan.

Bab V Penutup, bagian ini memuat kesimpulan dan saran yang berdasarkan pada temuan penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah sumber rujukan bagi peneliti untuk mengerjakan penelitian, sebagai perbandingan posisi penelitian dan untuk menunjukkan keorisinalitas penelitian. Penelitian terdahulu memiliki model penelitian yang sama, akan tetapi juga terdapat perbedaan baik dalam jenis obyek dan subyek, tahun penelitian, dan permasalahan yang diteliti. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan sumber rujukan dalam penelitian, sebagai berikut:

1. Agnes Novia Putri, skripsi dengan judul “Pengaruh Pendapatan Usaha Tani Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani Padi Di Kelurahan Rajabasa Jaya Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung.”¹⁶

Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui pendapatan usaha tani petani padi, 2) untuk mengetahui tingkat kesejahteraan petani padi, dan

3) untuk mengetahui pengaruh pendapatan usaha tani terhadap tingkat kesejahteraan petani padi di Kelurahan Rajabasa Jaya Kecamatan Rajabasa

Kota Bandar Lampung. Penelitian ini merupakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan *simple random sampling*.

¹⁶ Agnes Novia Putri, “Pengaruh Pendapatan Usaha Tani Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani Padi Di Kelurahan Rajabasa Jaya Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung” (Skripsi, Universitas Lampung, 2023)

Berdasarkan hasil penelitian ini 1) rata-rata pendapatan usaha tani padi di Kelurahan Rajabasa dalam sekali panen adalah Rp. 5.625.091, dan masih tergolong pendapatan yang rendah. Analisis R/C diperoleh 2,36 yang artinya usaha tani menguntungkan. 2) tingkat kesejahteraan petani di Kelurahan Rajabasa yaitu petani pra-sejahtera 61% dan petani sejahtera 39%. 3) pendapatan usaha tani berpengaruh positif terhadap tingkat kesejahteraan dilihat dari hasil uji korelasi Spearman $0,002, < 0,005$ dan koefisien korelasi 0,465 yang mengartikan bahwa pengaruh antara variabel dengan tingkat hubungan korelasi cukup kuat, singkatnya pendapatan petani padi bertambah maka kesejahteraan keluarga petani padi di Kelurahan Rajabasa Jaya mengalami peningkatan.

Persamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama-sama berfokus tentang pendapatan. Sedangkan perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian ini terletak pada pendekatan penelitian yaitu penelitian sebelumnya adalah penelitian kuantitatif dan penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Perbedaan lainnya pada pemilihan

subyek penelitian, penelitian sebelumnya menggunakan *simple random sampling*, dan penelitian ini menggunakan teknik *purposive*. Juga objek penelitian sebelumnya dilakukan di Kelurahan Rajabasa Jaya Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung, dan penelitian ini dilakukan di Dusun Sungai Tengah Desa Manggisang Tanggul Jember.

2. Yolanda, skripsi dengan judul “Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usaha tani Pepaya California Di Kecamatan Gelam Kabupaten Muaro Jambi.”¹⁷

Kecamatan Gelam merupakan wilayah yang membudidayakan tanaman pepaya karena beriklim tropis dan curah hujan yang sedang sehingga sangat baik untuk pertumbuhan tanaman pepaya. Selain itu, tahun 2020 Kecamatan Gelam berhasil menghasilkan panen pepaya tertinggi hingga mencapai 772,5 ton dengan luas lahan 16,2 hektar.

Penelitian bertujuan untuk 1) mendeskripsikan pelaksanaan usaha tani, 2) menghitung penerimaan dan pendapatan usaha tani, dan 3) menganalisis kelayakan finansial usaha tani pepaya California Di Kecamatan Gelam Kabupaten Muaro Jambi. Data yang diperoleh merupakan hasil observasi, wawancara menggunakan kuesioner. Berdasarkan temuan penelitian ini adalah 1) pembudidayaan tanaman pepaya terbesar berada di Kecamatan Gelam. 2) rata-rata pendapatan usaha tani pepaya california yang ditanam di Kecamatan Gelam Rp. 248.497.433 dengan biaya yang dikeluarkan Rp. 163.033.924 dan pendapatan yang diterima Rp. 85.463.509.

3) analisis kelayakan finansial NPV lebih dari 0, *Internal Rate of Return* > *Discount Factor* suku yakni 14% nilai IRR sebesar 57,22%, Net B/C Ratio > 1 yaitu senilai 3,4 dan *payback periode* usaha tani pepaya california selama 1 tahun 3 bulan 29 hari.

Persamaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas pendapatan dan sama-sama penelitian bersifat

¹⁷ Yolanda, “Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Pepaya California Di Kecamatan Gelam Kabupaten Muaro Jambi” (Skripsi, Universitas Jambi, 2023)

kualitatif. Perbedaan pada kedua penelitian sebelumnya dan penelitian ini terletak pada objek penelitian yaitu penelitian sebelumnya meneliti usaha tani pepaya di Kecamatan Gelam Kabupaten Muaro Jambi, sedangkan penelitian ini meneliti usaha tani padi di Dusun Sungai Tengah Desa Manggis Tanggul Jember.

3. Nurul Fuadiha, skripsi dengan judul “Analisis Pendapatan Usaha tani Padi Sawah di Desa Wele’ Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo.”¹⁸

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui pendapatan usaha tani padi di Desa Wele’ karena menurut peneliti, pendapatan petani disana sangat rendah tidak sebanding dengan total pendapatan keluarga. Penelitian ini menggunakan jumlah sampel sebanyak 31 orang petani. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara. Temuan penelitian ini adalah rata-rata pendapatan usaha tani padi sawah di Desa Wele’ sebesar Rp. 15.504.708, dengan rata-rata hasil padi sawah sebesar 4.170 kg dalam satu musim tanam, rata-rata jumlah penerimaan sebesar Rp. 20.023.370, dan biaya adalah Rp. 4.518.662.

Persamaan keduanya baik penelitian sebelumnya dan penelitian ini adalah sama-sama berfokus pada pendapatan dan bersifat kualitatif. Penelitian memiliki perbedaan pada objek penelitian yaitu penelitian sebelumnya dilakukan di Desa Wele’ Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo dan penelitian ini dilakukan di Dusun Sungai Tengah Desa Manggis Tanggul Jember. Perbedaan lainnya pada pemilihan subyek penelitian, penelitian sebelumnya

¹⁸ Nurul Fuadiha, “Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Wele’ Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo” (Skripsi, Universitas Bosowa, 2022)

menggunakan *simple random sampling*, dan penelitian ini menggunakan teknik *purposive*.

4. Ridho Akbar, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) Di Kecamatan Singkep Selatan Kabupaten Lingga.”¹⁹

Kabupaten Lingga adalah wilayah yang mengembangkan ekonomi kerakyatan sebagai wujud mengangkat ekonomi masyarakatnya melalui UMKM. Sehingga UMKM menjadi strategi dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi, adanya UMKM dapat memberdayakan perempuan dan menjadi komponen penting dalam pertumbuhan ekonomi dalam negeri.

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat apakah modal usaha, lama beroperasi, dan alokasi waktu berpengaruh terhadap pendapatan pelaku UMKM di Kecamatan Singkep Selatan Kabupaten Lingga. Pendekatan penelitian adalah penelitian kuantitatif. Data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada 36 pelaku UMKM. Hasil penelitian adalah ditarik faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM (usaha mikro, kecil dan menengah) di Kecamatan Singkep Selatan Kabupaten Lingga, dengan variabel bebas berupa modal usaha, lama beroperasi dan alokasi waktu berpengaruh secara menyeluruh (simultan) terhadap tingkat pendapatan UMKM dengan koefisien determinasi dalam memprediksi pengaruh variabel terikat pada pendapatan usaha sebesar 86%.

¹⁹ Ridho Akbar, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) Di Kecamatan Singkep Selatan Kabupaten Lingga)” (Skripsi, Universitas Islam Riau, 2022)

Persamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama-sama berfokus tentang pendapatan. Sedangkan perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian ini terletak pada pendekatan penelitian yaitu penelitian sebelumnya adalah penelitian kuantitatif dan penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Perbedaan pada kedua penelitian sebelumnya dan penelitian ini terletak pada objek penelitian yaitu penelitian sebelumnya meneliti UMKM di Kecamatan Singkep Selatan Kabupaten Lingga, sedangkan penelitian ini meneliti usaha tani padi di Dusun Sungai Tengah Desa Manggisang Tanggul Jember.

5. Rezki Ananda, skripsi dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Pada Usaha tani Padi (Studi Kasus di Desa Bacu Kecamatan Tonra Kabupaten Bone).”²⁰

Hal penting dengan pemanfaatan faktor produksi yaitu bagaimana langkah petani menghasilkan pendapatan yang mampu mencukupi kebutuhan hidup keluarganya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh luas lahan, harga jual, hasil produksi, biaya benih, biaya pupuk, biaya obat-obatan

dan biaya tenaga kerja terhadap pendapatan petani padi di Desa Bacu, Kecamatan Tonra, Kabupaten Bone. Pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian yaitu studi kasus. Hasil penelitian ini adalah secara simultan variabel luas lahan, harga jual, hasil produksi, biaya benih, biaya pupuk, biaya obat-obatan dan biaya tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani padi. Secara parsial hasil produksi, biaya benih, biaya

²⁰ Rezki Ananda, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Pada Usahatani Padi (Studi Kasus di Desa Bacu, Kecamatan Tonra, Kabupaten Bone)” (Skripsi, Universitas Bosowa, 2022)

pupuk dan biaya tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani.

Keduanya memiliki persamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama-sama berfokus tentang pendapatan dan sama-sama menggunakan observasi, wawancara sebagai pengumpulan data. Sedangkan perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian ini terletak pada pendekatan penelitian yaitu penelitian sebelumnya adalah penelitian kuantitatif dan penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Perbedaan lainnya terletak pada objek penelitian yaitu penelitian sebelumnya di Desa Bacu Kecamatan Tonra Kabupaten Bone, sedangkan penelitian ini di Dusun Sungai Tengah Desa Manggis Tanggul Jember.

6. Suci Lestarina, skripsi dengan judul “Analisis Pendapatan Petani Kelapa Sawit Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam Di Kota Subulussalam Provinsi Aceh.”²¹

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pendapatan produsen kelapa sawit untuk menjamin kesejahteraan ekonomi keluarga dan untuk mengetahui pemenuhan kesejahteraan ekonomi keluarga berdasarkan kajian maqashid syariah. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Dengan sampel penelitian yang dipilih secara acak dan mengumpulkan data dengan observasi, wawancara, studi literatur, dan dokumentasi. Temuan penelitian adalah untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga petani kelapa sawit seperti sandang, pangan, dan papan, mereka menggunakan seluruh

²¹ Suci Lestarina, “Analisis Pendapatan Petani Kelapa Sawit Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam Di Kota Subulussalam Provinsi Aceh” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2022)

pendapatannya dari produk kelapa sawit. Kemudian, kesejahteraan ekonomi keluarga kelapa sawit di Desa Makmur Jaya Kota Subulussalam berdasarkan penilaian maqashid syariah telah mencapai hasil yang baik.

Persamaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas pendapatan dan sama-sama penelitian bersifat kualitatif. Perbedaan pada kedua penelitian sebelumnya dan penelitian ini terletak pada objek penelitian yaitu penelitian sebelumnya meneliti kelapa sawit di Desa Makmur Jaya Kota Subulussalam, sedangkan penelitian ini meneliti usaha tani padi di Dusun Sungai Tengah Desa Manggisang Tanggul Jember. Perbedaan lainnya pada pemilihan subyek penelitian, penelitian sebelumnya menggunakan *simple random sampling*, dan penelitian ini menggunakan teknik *purposive*.

7. Try Fany Anwar, skripsi dengan judul “Analisis Pendapatan dan Biaya Dalam Menunjang Peningkatan Laba Pada Kantor Cabang Perum Bulog Sidenreng Rappang.”²²

Semakin berkembang maka perusahaan akan semakin kompetitif untuk mengelola dan melaksanakan manajemen yang lebih profesional, terutama dalam memajemen keuangan yang mana berkepentingan dalam mengetahui biaya dan pendapatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengelolaan pendapatan dan biaya dalam menunjang peningkatan laba pada Perum Bulog cabang Sidenreng Rappang periode 2018-2021. Metode analisis data penelitian ini menggunakan

²² Try Fany Anwar, “Analisis Pendapatan Dan Biaya Dalam Menunjang Peningkatan Laba Pada Kantor Cabang Perum Bulog Sidenreng Rappang” (skripsi, Universitas Bosowa, 2022)

kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian ini adalah pertumbuhan pendapatan di Perum Bulog cabang Sidenreng Rappang periode 2018-2021 mengalami peningkatan namun belum optimal. Biaya Perum Bulog cabang Sidenreng Rappang periode 2018-2021 berfluktuasi karena adanya peningkatan biaya umum dan biaya administrasi sehingga membuat biaya menjadi belum efisien. Mengelola pendapatan dan biaya dalam meningkatkan keuntungan dapat dikatakan sudah baik namun perlu dioptimalkan agar dapat lebih menekan dan menurunkan biaya-biaya yang akan dikeluarkan sehingga tidak berpengaruh pada keuntungan di masa mendatang.

Penelitian sebelumnya dan penelitian ini memiliki kesamaan yaitu sama-sama berfokus tentang pendapatan. Perbedaan penelitian sebelumnya dan penelitian ini terletak pada objek penelitian yaitu penelitian sebelumnya dilakukan di Perum Bulog cabang Sidenreng Rappang, sedangkan penelitian ini di Dusun Sungai Tengah Desa Manggis Tanggul Jember.

8. Isma Mutiara Anisa, skripsi dengan judul “Analisis Pendapatan Usaha tani Padi Sawah (*Oryza Sativa L.*) (Studi Kasus: Gapoktan Resmi Lestari di Desa

Sukaesmi Kecamatan Megamendung Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat).”²³

Terdapat gabungan kelompok tani di Desa Sukaesmi yang dinamakan dengan “Gapoktan Resmi Lestari”. Kelompok tani tersebut melakukan usaha tani padi untuk memenuhi kebutuhan pangan desa. Namun terdapat kendala dalam memproduksi padi yaitu berkurangnya subsidi pupuk.

²³ Isma Mutiara Anisa, “Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah (*Oryza Sativa L.*) (Studi Kasus: Gapoktan Lestari di Desa Sukaesmi Kecamatan Megamendung Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat)” (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa biaya produksi dan pendapatan petani padi sawah pada kelompok Gapoktan Resmi Lestari di Desa Sukaresmi Kecamatan Megamendung Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dengan metode *purposive sampling* sebagai pengambilan responden penelitian dengan persyaratan sebagai petani padi sawah Gapoktan Resmi Lestari. Temuan dalam penelitian ini adalah biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani padi sawah dalam luas lahan 14,1 hektar sebesar Rp. 157.572.040 yang terdiri dari biaya tetap sebesar Rp. 39.125.000 dan biaya variabel sebesar Rp. 118.447.040. Penerimaan dari hasil penjualan sebesar Rp. 560.718.000 yang dikurangi total biaya produksi sebesar Rp. 157.572.040, maka jumlah Rp. 403.145.960 diterima sebagai pendapatan dalam satu musim tanam, dan nilai *B/C ratio* sebesar 2,55 mengartikan bahwa usaha tani padi sawah memiliki keuntungan dan layak dilanjutkan, jumlah BEP volume produksi sebesar 13.131 kg dan jumlah BEP harga sebesar Rp. 3.372/kg, *Payback Period* (PP) sebesar 0,1.

Persamaannya pada penelitian sebelumnya dan penelitian ini adalah sama-sama membahas pendapatan. Perbedaan penelitian sebelumnya dan penelitian ini adalah penelitian sebelumnya menggunakan sampel secara acak, dan penelitian ini menggunakan teknik *purposive*. Perbedaan lain terletak pada objek penelitian yaitu penelitian sebelumnya dilakukan di Desa Sukaresmi Kecamatan Megamendung Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat,

sedangkan penelitian ini dilakukan di Dusun Sungai Tengah Desa Manggisan Tanggul Jember.

9. Safiah, skripsi dengan judul “Pengaruh Jumlah Produksi Padi Terhadap Pendapatan Petani Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Rw. 12 Gembira Desa Sanglar Kecamatan Reteh).”²⁴

Penelitian ini bertujuan adalah untuk mengetahui bagaimana produksi dan pendapatan dalam ekonomi Islam dan untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya dalam masyarakat di Rw. 12 Gembira Desa Sanglar, Kecamatan Reteh. Pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan. Sampel penelitian dipilih dengan teknik sampling jenuh. Temuan penelitian adalah dalam perspektif Islam, produksi dan pendapatan harus menghasilkan barang dan jasa yang halal, tidak merusak alam, meningkatkan kualitas spiritual, mental, dan fisik. Variabel X yaitu kuantitas produksi padi berpengaruh positif terhadap variabel Y yaitu pendapatan petani di Rw. 12 Gembira Desa Sanglar Kecamatan Reteh.

Persamaannya pada penelitian sebelumnya dan penelitian ini adalah sama-sama membahas pendapatan. Perbedaan penelitian sebelumnya dan penelitian ini adalah penelitian sebelumnya menggunakan sampel yang dipilih secara *sampling jenuh*, dan penelitian ini menggunakan teknik *purposive*. Perbedaan lain terletak pada objek penelitian yaitu penelitian sebelumnya dilakukan di di Rw. 12 Gembira Desa Sanglar Kecamatan Reteh,

²⁴ Safiah, “Pengaruh Jumlah Produksi Padi Terhadap Pendapatan Petani Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Rw. 12 Gembira Desa Sanglar Kecamatan Reteh)” (Skripsi, STAI Auliaurasyidin Tembilaha, 2021)

sedangkan penelitian ini dilakukan di Dusun Sungai Tengah Desa Manggisan Tanggul Jember.

10. Anugrah Qodrat Ramadan Putra, skripsi dengan judul “Analisis Pendapatan Petani Jagung Di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.”²⁵

Keberhasilan usaha tani dapat diukur dengan mengetahui pendapatan yang diperoleh. Semakin besar pendapatan maka petani dapat dikatakan sukses melakukan usahanya dan akan timbul kepuasan pada petani. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh modal, pengaruh luas lahan, dan pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan petani jagung di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pengumpulan data secara kuesioner dan wawancara. Sampel yang dipilih sebanyak 68 orang petani jagung. Hasil penelitian ini adalah bahwa modal dan luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani jagung di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru sedangkan tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani jagung di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

Persamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama-sama berfokus tentang pendapatan. Sedangkan perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian ini terletak pada pendekatan penelitian yaitu penelitian sebelumnya adalah penelitian kuantitatif dan penelitian ini adalah penelitian kualitatif.

²⁵ Anugrah Qodrat Ramadan Putra, “Analisis Pendapatan Petani Jagung Di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru” (Skripsi, Universitas Islam Riau, 2020)

Tabel 2.1
Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Nama / Judul / Tahun	Persamaan	Perbedaan
1.	Agnes Novia Putri, “Pengaruh Pendapatan Usaha Tani Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani Padi Di Kelurahan Rajabasa Jaya Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung” Tahun 2023	Sama-sama membahas pendapatan	Pendekatan penelitian adalah penelien kuantitatif
2.	Yolanda, “Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usaha tani Pepaya California Di Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi” Tahun 2023	Sama-sama penelitian kualitatif	Teknik pengumpulan penelitian terdahulu adalah survey dan kuesioner
3.	Nurul Fuadiha, “Analisis Pendapatan Usaha tani Padi di Desa Wele’ Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo” Tahun 2022	Tujuan penelitian adalah menghitung pendapatan	Lokasi penelitian sebelumnya di Desa Wele’, Belawa, Wajo
4.	Ridho Akbar, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) Di Kecamatan Singkep Selatan Kabupaten Lingga” Tahun 2022	Sama-sama membahas pendapatan	Pendekatan penelitian adalah penelitian kuantitatif
5.	Rezki Ananda, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Pada Usaha tani Padi (Studi Kasus di Desa Bacu Kecamatan Tonra Kabupaten Bone)” Tahun 2022	Sama-sama menggunakan observasi dan wawancara sebagai teknik pengumpulan data	Pendekatan penelitian terdahulu adalah penelitian kuantitatif
6.	Suci Lestarina,	Pendekatan	Pemilihan subyek

	“Analisis Pendapatan Petani Kelapa Sawit Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam Di Kota Subulusslam Provisi Aceh” Tahun 2022	penelitian adalah penelitian kualitatif	penelitian sebelumnya adalah secara acak
7.	Try Fany Anwar, “Analisis Pendapatan dan Biaya Dalam Menunjang Laba Pada Kantor Cabang Perum Bulog Sidenreng Rappang” Tahun 2022	Tujuan penelitian adalah menghitung pendapatan	Objek penelitian sebelumnya adalah kantor cabang perum bulog
8.	Isma Mutiara Anisa, Analisis Pendapatan Usaha tani Padi Sawah (<i>Oryza Sativa L.</i>) (Studi Kasus: Gapoktan Resmi Lestari di Desa Sukaesmi Kecamatan Megamendung Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat)” Tahun 2021	Pendekatan penelitian adalah penelitian kualitatif	Subyek penelitian dipilih secara acak sederhana
9.	Safiah, “Pengaruh Jumlah Produksi Padi Terhadap Pendapatan Petani Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Rw. 12 Gembira Desa Sanglar Kecamatan Reteh)” Tahun 2021	Sama-sama membahas pendapatan	Sampel penelitian dipilih secara teknik sampling jenuh
10.	Anugrah Qodrat Ramadhan Putra, “Analisis Pendapatan Petani Jagung Di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru” Tahun 2020	Sampel penelitian dipilih secara <i>purposive</i>	Pendekatan penelitian adalah penelitian kuantitatif

Sumber : Data diolah dari penelitian terdahulu

Tabel diatas memperlihatkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan apa yang akan dilaksanakan oleh peneliti saat ini. Penelitian yang akan dilaksanakan saat ini berkaitan dengan pendapatan dan hasil pengembalian atas modal usaha tani padi. Adanya perbedaan pokok penelitian dengan penelitian lainnya mengartikan bahwa objek ini layak untuk diteliti.

B. Kajian Teori

Kajian teori adalah pembahasan teori secara luas dan lebih mendalam yang berkaitan dengan judul penelitian. Berikut ini teori-teori yang dibahas, antara lain:

1. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Pengertian umum mengenai pendapatan adalah hasil yang diperoleh perusahaan atas kegiatan usahanya.

Pendapatan merupakan nilai uang yang diperoleh perusahaan atas usahanya dalam penyediaan barang dan jasa.²⁶ Pendapatan merupakan sumber daya (uang) yang diperoleh suatu usaha sebagai timbal balik dari

kegiatan usaha yang telah dilakukan yang akan menambah modal pemilik usaha, baik itu diperoleh secara tunai maupun secara utang.²⁷

Pendapatan dengan konsep yang lebih luas dalam entitas syariah dikenal dengan penghasilan (*income*), yaitu adanya kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi, dapat berupa arus masuk

²⁶ Ifat Fauziah, *Buku Dasar-Dasar Akuntansi Untuk Orang Awam dan Pemula* (Jakarta: Ilmu, 2017), 29.

²⁷ Ifat Fauziah, *Buku Dasar-Dasar Akuntansi Untuk Orang Awam dan Pemula* (Jakarta: Ilmu, 2017), 109.

tertentu, atau kenaikan aset atau penurunan kewajiban yang menyebabkan naiknya ekuitas (bukan kontribusi penanam modal), baik berupa pendapatan (*revenue*) maupun untung (*gain*). Pendapatan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh perusahaan atas potensi jasa yang dilakukan oleh perusahaan.²⁸ Untuk memperoleh pendapatan, manusia harus bekerja keras agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, prinsip ini terdapat dalam Q.S. Al-Mulk [67] ayat 15 yang berbunyi :

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ
وَالِيهِ النُّشُورُ

Artinya : “Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajalah disegala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan”.²⁹

Pendapatan meningkat apabila terdapat faktor-faktor yang mendukung kegiatan usaha. Pendapatan akan menjadi keuntungan apabila pendapatan yang dihasilkan dapat menutupi biaya atau lebih besar dari biaya yang dikeluarkan.

Pendapatan juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu produk, harga, distribusi, dan promosi.³⁰

Pendapatan sangat penting dan berpengaruh bagi kelangsungan hidup usaha, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar pula biaya yang akan dikeluarkan untuk kegiatan-kegiatan yang

²⁸ Heni Werdi Apriyanti, *Teori Akuntansi Berdasarkan Pendekatan Syariah* (Yogyakarta: Deepublik Publisher, 2018), 79.

²⁹ Al-Qur'an Surat Al-Mulk Ayat 15.

³⁰ Mulyadi, *Sistem Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2010), 127.

dilakukan usaha. Adanya pendapatan menjadi tujuan utama berdirinya suatu usaha.³¹

Pengakuan pendapatan yang umum dipakai dan dipraktikkan adalah pengakuan pada saat produk selesai diproduksi, atau selama masa kegiatan produksi, dan pengakuan pendapatan pada saat penjualan. Pengakuan pendapatan saat produksi selesai adalah dengan menggunakan harga jual yang biasanya akan lebih merepresentasikan nilai pendapatan secara akurat.³²

Dari beberapa pengertian pendapatan diatas, pendapatan dapat diartikan sebagai segala nilai atau jumlah yang diperoleh seseorang baik berupa uang ataupun materi dan non materi yang diterima dalam waktu tertentu atau hasil jerih payahnya bekerja yang akan berguna untuk menunjang kehidupannya. Adanya pendapatan seseorang dapat mengatur dan mengelola kebutuhan hidupnya agar tercukupi dan layak untuk hidupnya.

b. Perhitungan Pendapatan Usaha Tani

a) Penentuan Biaya Produksi

Untuk mengetahui seberapa besar pendapatan yang diperoleh, maka harus diketahui biaya-biaya apa saja yang digunakan selama kegiatan produksi berlangsung. Biaya yang dimaksud adalah biaya produksi.

³¹ Lailatul Farha Nur Hasanah, dan Luluk Musfiroh, *Analisis Pengakuan Pendapatan dari Pemanfaatan Limbah Produksi PT. SGN PG Glenmore Berdasarkan PSAK 115*. Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu, Vol. 2, No. 2, 2024

³² Heni Werdi Apriyanti, *Teori Akuntansi Berdasarkan Pendekatan Syariah* (Yogyakarta: Deepublik Publisher, 2018), 80.

Biaya produksi adalah biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap dijual. Biaya produksi terkait langsung dengan produksi suatu produk dan dipertemukan dengan penghasilan di mana produk tersebut dijual. Bahan baku menjadi aset yang berharga bagi usaha, khususnya dalam menjalankan operasional yang menghasilkan suatu produk sehingga dapat memaksimalkan penjualan. Dengan begitu, usaha akan mendapatkan pendapatan dan keuntungan yang sesuai yang diharapkan.³³ Tenaga kerja yang membantu kegiatan usaha dan bahan-bahan pendukung lainnya juga sangat dibutuhkan dalam usaha untuk menghasilkan produk yang berkualitas.

Klasifikasi biaya menurut objek pengeluaran, biaya produksi terbagi menjadi tiga yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Maka itu, rumus dari total biaya produksi diperoleh dari:³⁴

$$\text{Total biaya produksi} = \text{Biaya bahan baku} + \text{Biaya tenaga kerja langsung} + \text{Biaya } \textit{overhead} \text{ pabrik}$$

b) Penentuan Harga Jual

Penetapan harga jual adalah salah satu yang berperan besar dalam menentukan keberhasilan bisnis, terutama yang bergerak di

³³ Ana Pratiwi dan Fitriatul Muqmiroh, *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol.,2, No. 2, 2022

³⁴ David Wijaya, *Akuntansi UMKM* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2018), 143.

bidang manufaktur.³⁵ Harga jual umumnya adalah harga yang terdapat pada suatu produk yang dijual yang mana harga tersebut telah memiliki sejumlah keuntungan yang telah ditentukan oleh pemilik usaha.

Cara penentuan harga jual salah satunya menggunakan metode *cost-plus pricing*. *Cost-plus pricing* adalah penentuan harga jual dengan cara menambahkan laba yang diharapkan di atas biaya penuh masa mendatang untuk memproduksi dan memasarkan produk. Ada dua unsur yang diperhitungkan dalam penentuan harga jual, yaitu taksiran biaya penuh dan laba yang diharapkan. Rumus harga jual dengan cara *cost-plus pricing* yaitu:³⁶

$$\text{Harga jual} = \text{Taksiran biaya penuh} + \text{Laba yang diharapkan}$$

c) Menghitung Pendapatan Usaha Tani

Secara umum, pendapatan dalam perusahaan manufaktur dan dagang disebut dengan istilah “pendapatan penjualan”. Adapun rumus dalam menghitung pendapatan penjualan sebagai berikut:³⁷

$$\text{Pendapatan penjualan} = \text{Harga} \times \text{Jumlah unit yang terjual}$$

³⁵ Nur Ika Mauliyah dan Eby Aslichatul Kirom, *Strategi Penentuan Harga Jual Sayuran Pada Pedagang Pasar Tradisional (Studi Fenomenologi Pedagang Sayur Di Blitar)*. Jurnal Ecoment Global, Vol. 3, No. 1, 2018

³⁶ David Wijaya, *Akuntansi UMKM* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2018), 145.

³⁷ Maryanne M. Mowen, Don R. Hansen, dan Dan L. Heitger, *Cornerstones of Managerial Accounting*, 5th ed, terj. Catur Sasongko dan Tim Editor (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 57.

Definisi pendapatan usaha tani adalah berkurangnya nilai produksi dengan biaya sebenarnya dikeluarkan oleh petani, berikut rumus perhitungannya:³⁸

$$\text{Pendapatan usahatani} = \text{Pendapatan penjualan} - \text{Total biaya produksi}$$

Dapat disimpulkan bahwa untuk menghitung pendapatan usaha tani dimulai dengan menghitung biaya produksi dan penentuan harga jual yang akurat sehingga pendapatan yang diperoleh benar dan sesuai yang diharapkan. Definisi pendapatan usaha tani adalah pendapatan bersih yang diperoleh petani. Pendapatan bersih disini artinya pendapatan yang telah dikurangi oleh biaya-biaya yang telah dikeluarkan petani selama proses produksi berlangsung.

Pendapatan usaha tani yang ditujukan adalah sejumlah uang yang didapatkan petani dari hasil penjualan produk tanaman pertanian yang telah diproduksi dari mulai masa tanam hingga panen dan telah menjadi produk yang siap dijual. Pendapatan juga hasil dari penjualan faktor-faktor produksi yang berhubungan dengan konsumsi yang memerlukan hasil pertanian.

³⁸ Ken Suratiyah, *Ilmu Usahatani Revisi* (Cibubur: Penebar Swadaya, 2015), 13.

2. Hasil Pengembalian Atas Modal

a. Pengertian Hasil Pengembalian Atas Modal

Modal didefinisikan dana pemilik yang diinvestasikan dalam rangka membangun setiap unit kegiatan demi membayar beban-beban pengeluaran.³⁹ Modal merupakan faktor terpenting untuk mengembangkan usaha, dengan tersedianya modal yang cukup maka usaha yang dijalankan akan mudah berkembang dengan baik.

Profitabilitas merupakan ukuran efektifitas manajemen dan kinerja bisnis berdasarkan keuntungan yang dihasilkan dari sejumlah penjualan, aset, dan modal saham tertentu.⁴⁰ Salah satu jenis pengukuran profitabilitas adalah hasil pengembalian atas modal.

Definisi hasil pengembalian atas modal yaitu rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi modal dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total modal. Semakin tinggi hasil pengembalian

atas modal berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam modal. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas modal berarti semakin rendah pula

³⁹ Fani Nur Aini dan Nur Ika Mauliyah, *Pengaruh Profil Risiko Dan Permodalan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2016-2021)*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah, Vol. 3, No. 2, 2023

⁴⁰ Nadia Azalia dan Izzul Ashlah, *Struktur Modal dan Profitabilitas Perusahaan LQ45 Di Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 2, No. 1, 2022

jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam modal.⁴¹

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil pengembalian atas modal berupa persentase dari hasil perhitungan modal yang dibagi laba bersih dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas manajemen dalam mengelola modal. Hasil pengembalian atas modal adalah suatu cara untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

b. Perhitungan Hasil Pengembalian Atas Modal

Menurut Alexander Thian, bahwa perhitungan hasil pengembalian atas modal menggunakan rumus sebagai berikut:⁴²

$$\text{Hasil pengembalian atas modal} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total modal}} \times 100\%$$

Analisis ini digunakan untuk mengetahui dan menguji sejauh mana perkembangan hasil usaha dari waktu ke waktu. Selain itu, dengan mengetahui hasil pengembalian atas modal, maka dapat menilai apakah usaha tersebut efisien dalam memanfaatkan modal sebagai modal untuk kegiatan produksinya.

Menurut Kasmir, standar hasil pengembalian atas modal dikatakan baik apabila nilai rasio 40%, jika nilai rasio tersebut lebih tinggi maka kinerja keuangan dianggap baik.⁴³

⁴¹ Alexander Thian, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Andi Offset, 2022), 113.

⁴² Alexander Thian, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Andi Offset, 2022), 114.

⁴³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), 208.

Kemudian, analisis margin laba bersih yang dapat digunakan untuk mengukur berapa persentase keuntungan yang akan diperoleh dari hasil penjualan produk. Laba bersih yang dimaksudkan adalah hasil laba yang telah dikurangi pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan. Menurut Alexander Thian, bahwa perhitungan margin laba bersih menggunakan rumus sebagai berikut:⁴⁴

$$\text{Margin laba bersih} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Semakin tinggi margin laba bersih maka semakin tinggi laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal tersebut terjadi akibat tingginya laba yang diperoleh sebelum dikurangi pajak penghasilan. Sebaliknya, semakin rendah margin laba bersih berarti semakin rendah laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini disebabkan oleh rendahnya pendapatan yang diperoleh sebelum dikurangi pajak penghasilan.⁴⁵

Menurut Kasmir, standar margin laba bersih dikatakan baik apabila nilai margin laba bersih adalah 20%, jika nilai rasio tersebut lebih tinggi maka kinerja keuangan dianggap baik.⁴⁶

3. Usaha Tani Padi

a. Pengertian Usaha Tani

Menurut Soekartawi, ilmu usaha tani adalah ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengalokasikan sumber daya yang

⁴⁴ Alexander Thian, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Andi Offset, 2022), 120.

⁴⁵ *Ibid.*

⁴⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), 201.

ada secara efektif dan efisien untuk memperoleh keuntungan yang tinggi pada waktu tertentu. Dikatakan efektif apabila petani dapat mengalokasikan sumber daya yang mereka miliki sebaik-baiknya, dan dapat dikatakan efisien apabila pemanfaatan sumberdaya tersebut mengeluarkan *output* yang melebihi *input*.⁴⁷

Ilmu usaha tani adalah ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengusahakan dan mengkoordinir faktor-faktor produksi berupa lahan dan alam sekitarnya sebagai modal sehingga memberikan manfaat yang sebaik-baiknya. Selain itu dengan cara tersebut dapat memerikan pendapatan yang maksimal untuk petani.⁴⁸

Menurut Prawirokusumo, ilmu usaha tani merupakan ilmu terapan yang membahas atau mempelajari bagaimana membuat atau menggunakan sumberdaya secara efisien pada suatu usaha pertanian, peternakan, atau perikanan yang tujuannya untuk mencapai tujuan yang disepakati oleh petani/peternak tersebut.⁴⁹

Dari beberapa pengertian usaha tani, disimpulkan bahwa usaha tani adalah sekumpulan sumber daya alam baik berupa tanah, air, dan kondisi alam yang dimanfaatkan secara efektif dan efisiensi oleh manusia untuk menghasilkan produk, untuk memperoleh keuntungan dan untuk dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh manusia untuk menunjang kebutuhan hidup manusia.

⁴⁷ Agustina Shinta, *Ilmu Usahatani*, (Malang: UB Press, 2011), 1.

⁴⁸ Ken Suratiyah, *Ilmu Usahatani Edisi Revisi* (Cibubur: Penebar Swadaya, 2015), 8.

⁴⁹ Ken Suratiyah, *Ilmu Usahatani Edisi Revisi* (Cibubur: Penebar Swadaya, 2015), 9.

b. Budidaya Usaha Tani Padi

Padi dikenal dengan nama latin *Oriza sativa L.* adalah tanaman pangan yang menjadi makanan pokok sebagian besar penduduk Indonesia. Membudidayakan tanaman padi tidaklah mudah, terdapat beberapa tahapan yang perlu dilakukan oleh petani. Berikut tahap-tahap budidaya tanaman padi antara lain:⁵⁰

1. Pemilihan Bibit Dan Persemaian

Pemilihan bibit unggul dilakukan untuk mengetahui adaptif lingkungan yang cocok di lokasi penanaman agar usia panen sesuai dengan pola tanam dan ketersediaan air. Persemaian berada di lahan yang sama dalam petakan sawah agar ketika bibit hendak ditanam akan mudah dicabut, dijangkau, dan tetep segar. Lahan untuk persemaian adalah lahan berlumpur halus yang kemudian di petak-petakan untuk mempermudah aliran air.

2. Persiapan Lahan

Tujuan mempersiapkan lahan agar bibit mudah di tanam dan tanah cocok untuk perkembangan tanaman. Persiapan lahan bertujuan untuk mengubah tanah yang awalnya keras menjadi datar dan berlumpur. Di dalam tanah terdapat gulma, jika gulma mati dan membusuk maka tanah akan menjadi lebih subur, aerasi tanah akan membaik dan lapisan tanah akan jenuh air sehingga menghemat air.

⁵⁰ Sarian Abdulrachman, et al., *Prosedur Operasional Standar (POS) Budi Daya Padi Sawah* (Jakarta: Kementerian Pertanian, 2011), 5.

3. Penanaman

Tanam adalah awal kegiatan bercocok tanam padi di lahan yang telah disiapkan. Oleh karena itu, bahan tanam berupa bibit, sejak persemaian sampai persiapan tanam harus sehat, vigorous dan tepat umur. Bibit biasanya dipindahkan saat umur 16-21 hari. Bibit ditanam dengan cara memindahkan bibit dari lahan persemaian ke sawah dan saat mencabut bibit pastikan akar masih utuh agar tetap segar. Bibit yang dicabut dikumpulkan lalu diikat, letakkan di sawah dengan bagian akar digenangi air. Bibit di tanam dengan 2-3 rumpun bibit dengan kedalaman 1-3 cm atau lebih dalam karena dikhawatirkan bibit mudah hanyut.

4. Pemupukan

Pupuk adalah sumber hara untuk tanaman. Penggunaan pupuk diharapkan bisa mencukupi dan menambah unsur hara pada tanaman di dalam tanah. Pemupukan pertama, saat tanaman padi berumur 7-14 hari dan sisanya pada 35, sedangkan pemberian pupuk tahap kedua saat tanaman berumur 40 hari. Terkadang apabila petani merasa padi kurang bagus maka petani akan memupuknya kembali untuk meningkatkan kualitas padi dan hasil padi sendiri.

5. Pengendalian Hama

Pengendalian hama diberikan untuk meminimalisasi kerusakan padi yang dapat menimbulkan rendahnya produksi panen. Hama dan penyakit yang menyerang tanaman padi sawah adalah

walang sangit, wereng, dan belalang, serta jenis hama lainnya. Pengendalian hama dan penyakit dilakukan dengan menyemprotkan insektisida. Karena banyaknya hama yang menyerang tanaman padi maka jenis obat yang digunakan pun berbeda-beda. Untuk itu petani membeli banyak varian obat yang digunakan saat memberantas hama.

6. Panen

Saat gabah tua matang maka itulah waktu yang tepat untuk memanen padi. Gabah yang tua matang akan berwarna kuning. Waktu panen dapat mempengaruhi jumlah produksi, mutu gabah dan mutu beras saat panen padi. Panen diwaktu yang terlambat mengakibatkan padi yang diproduksi semakin sedikit karena gabah cenderung mengalami kerontokan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Untuk melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu metode untuk eksplorasi dan memberikan pemahaman yang berasal dari permasalahan sosial atau kemanusiaan oleh sejumlah individu atau kelompok. Proses penelitian kualitatif ini memerlukan upaya yang signifikan, seperti merumuskan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data.⁵¹ Definisi pendekatan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengenal, menggali dan mendalami gejala, fenomena, perilaku ataupun sikap manusia dengan cara menguraikan atau memaparkan data dalam berbagai kosa kata dan bantuan berbagai metode.

Jenis penelitian ini adalah penelitian fenomenologi. Pengertian fenomenologis merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif yang mana peneliti mengumpulkan data dengan cara mengamati partisipan untuk menemukan dan mengetahui fenomena esensial yang dimiliki partisipan dalam pengalaman hidup

⁵¹ John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 4-5.

mereka.⁵² Jenis penelitian fenomenologi dilakukan untuk menemukan dan mendalami fenomena-fenomena secara mendalam dan konkret.

B. Lokasi Penelitian

Ketika hendak melakukan penelitian, peneliti harus melakukan observasi terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kondisi lokasi sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Lokasi penelitian ini bertempat di Dusun Sungai Tengah Desa Manggisan, Tanggul, Jember. Dipilihnya lokasi ini karena berdasarkan sepengetahuan peneliti, di Dusun Sungai Tengah tanaman padi di tanam pada tempat yang tergolong tinggi sehingga mengalami banyak kendala yang dapat mempengaruhi hasil produksi, sedangkan hasil produksi adalah penentu seberapa banyak pendapatan yang akan diperoleh. Permasalahan tersebut sesuai dengan tujuan peneliti sehingga lokasi tersebut dijadikan lokasi penelitian. Di Dusun Sungai Tengah mayoritas penduduk sebagai petani padi dan lahan pertanian di Dusun Sungai Tengah lebih luas daripada dusun-dusun lainnya yang ada di Desa Manggisan.

C. Subyek Penelitian

Untuk mempermudah peneliti dalam pengumpulan dan penyajian data, maka peneliti membutuhkan subyek penelitian. Peneliti menggunakan teknik *purposive* dalam mengumpulkan data yang diperoleh dari informan. Teknik *purposive* adalah teknik pemilihan informan menurut kriteria tertentu, yaitu orang-orang yang memiliki informasi memadai terkait dengan masalah yang

⁵² John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 18.

diangkat peneliti. Berikut kriteria-kriteria yang dijadikan acuan bagi peneliti dalam memilih subyek penelitian, sebagai berikut:

- a. Informan adalah seorang petani padi.
- b. Informan memiliki lahan tanam padi seluas 1 hektar.
- c. Informan dapat memberikan informasi mengenai pendapatan dan hasil pengembalian atas modal usaha tani padi.

Berdasarkan tujuan penelitian dan demi kedalaman informasi, berikut ini beberapa informan yang akan menjadi subyek penelitian, yaitu:

1. Bapak Samsul sebagai pedagang dan petani padi
2. Bapak Nurul sebagai pedagang dan petani padi
3. Bapak Sudar sebagai petani padi
4. Bapak H. Sardi sebagai petani padi
5. Bapak H. Mahfud sebagai petani padi
6. Bapak Abdul Kholiq sebagai petani padi
7. Bapak Mujib sebagai petani padi

D. Teknik Pengumpulan Data

Data berisi fakta-fakta ataupun keterangan yang memuat tentang kejadian atau kondisi yang bersifat akurat karena data diperoleh secara langsung. Adanya data mempermudah peneliti dalam memberikan penjelasan mengenai masalah yang diteliti. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik ini adalah pengamatan dari peneliti terhadap objek penelitian dengan mengumpulkan data yang dilakukan dengan lebih dekat untuk meliputi

suatu peristiwa sehingga menghasilkan data yang lebih rinci mengenai perilaku (objek), benda, atau kejadian (objek).⁵³

Observasi atau disebut pengamatan adalah salah satu cara pengumpulan data dengan melakukan pencarian data secara langsung terjun di lapangan. Observasi dilakukan untuk mengetahui dan mengamati langsung bagaimana keadaan lokasi penelitian. Observasi hanya dapat merekam data bersifat fisik seperti segala kegiatan yang dapat dilihat oleh peneliti. Observasi selain mengamati kondisi lapangan, juga perlu mencatat segala hal yang dilihat peneliti terhadap obyek yang diteliti sesuai dengan situasi di lapangan.

Keuntungan peneliti melakukan observasi adalah informasi yang didapat jauh lebih relatif dan lebih obyektif dibandingkan hanya menampung pernyataan informan. Teknik observasi digunakan untuk mengetahui tentang:

- a. Kondisi geografis Desa Manggis
- b. Sejarah Desa Manggis
- c. Struktur Pemerintahan Desa Manggis

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah salah satu cara pengumpulan data dimana terjadi proses percakapan yang bermaksud untuk mengetahui dan mendalami mengenai gejala, fenomena, perilaku ataupun sikap yang dilakukan secara langsung (bertatap muka) ataupun secara tidak langsung (daring/online) yang biasanya dilakukan oleh dua pihak. Sesi tanya jawab

⁵³ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 87.

dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan pihak informan atau dikenal istilah narasumber sebagai yang menjawab atau yang memberikan informasi dari pertanyaan yang dipertanyakan.

Untuk melakukan wawancara diharapkan sebaiknya peneliti menyusun dan membuat pedoman wawancara agar lebih terstruktur dan teratur sistematis sehingga menimbulkan keakraban dan kenyamanan bagi informan yang hendak memberikan informasi yang diteliti. Wawancara ini dilakukan kepada beberapa informan yaitu kepada seorang petani padi dengan tujuan untuk mengetahui:

- a. Modal yang dibutuhkan dalam usaha tani padi.
 - b. Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi padi.
 - c. Harga jual.
 - d. Pendapatan usaha tani padi.
 - e. Hasil pengembalian atas modal usaha tani padi.
3. Dokumentasi

Selama proses penelitian, peneliti juga bisa mengumpulkan dokumen-dokumen kualitatif bisa berupa dokumen publik, misalkan koran, makalah, laporan kantor, atau bisa juga dokumen privat, misalkan buku harian, diari, surat, e-mail.⁵⁴

⁵⁴ John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 255.

Teknik dokumentasi yang dipergunakan untuk mendapatkan data, seperti:

- a. Profil Dusun Sungai Tengah Desa Manggisan, Tanggul, Jember yang meliputi: jumlah penduduk, gambar peta lokasi, dan lain sebagainya.
- b. Struktur organisasi
- c. Dokumen-lain yang diperlukan

E. Analisis Data

Dalam menganalisis data, peneliti telah menyiapkan langkah-langkah untuk dilakukan. Berikut beberapa analisis data dari Creswell beserta penjelasan mengenai langkah-langkah menganalisis data penelitian:⁵⁵

1. Mengolah Dan Mempersiapkan Data Untuk Dianalisis

Langkah ini melibatkan menyalin secara tertulis hasil wawancara, pemindaian dokumen, memasukkan data lapangan, atau mengklasifikasikan dan mengorganisasikan data ke dalam sumber informasi. Yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data mentah dari hasil observasi, rekaman suara dari hasil wawancara, serta bukti dokumentasi. Data yang terkumpul

yang berkaitan dengan tema judul penelitian akan dideskripsikan secara ringkas.

2. Membaca Keseluruhan Data

Langkah kedua yaitu peneliti harus membaca keseluruhan data yang didapatkan dari masing-masing informan, lalu membandingkan dengan informan lainnya. Apabila peneliti memahami keseluruhan data maka akan

⁵⁵ John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 264-268.

memudahkan peneliti dalam memilah/menggolongkan data sesuai tema dari data-data yang telah dipilih. Peneliti akan membaca keseluruhan data penelitian, melakukan perbandingan data dari informan satu dengan informan lainnya. Lalu, data tersebut disesuaikan dengan tema, seperti tema judul penelitian ini adalah mengenai pendapatan dan hasil pengembalian atas modal.

3. Memulai *Coding* Semua Data

Langkah ketiga berkaitan dengan pengambalian data baik tulisan maupun gambar yang telah dikumpulkan selama proses pengumpulan, mensegmentasikan paragraf atau gambar tersebut ke dalam kategori, kemudian diberikan kategori khusus agar dapat membedakan kategori satu dengan kategori lainnya. Peneliti akan memberikan kode terhadap tema-tema, meneliti mengenai pendapatan maka kode yang diberikan seperti biaya produksi dan harga jual. Sedangkan hasil pengembalian atas modal kode yang diberikan seperti modal yang dikeluarkan dan pendapatan bersih.

4. Menerapkan Proses *Coding*

Langkah ini, peneliti akan membuat kode-kode untuk menguraikan semua informasi yang berkaitan dengan saat penyampaian informasi akan di bahas secara singkat dan mendetail mengenai partisipan, tempat, atau kejadian-kejadian di lapangan dalam *setting* (ranah) yang ditemukan agar lebih jelas dan spesifik. Peneliti akan mendeskripsikan semua kode-kode dan menganalisisnya. Selama proses *coding*, peneliti juga akan membuat sejumlah kategori lagi untuk memperkuat tema-tema seperti:

- a. Pendapatan yang diberi kode biaya produksi. Dalam biaya produksi diperoleh dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Begitu juga dengan kode harga jual peneliti menggunakan metode *cost-plus pricing*.
 - b. Begitu pula dengan hasil pengembalian atas modal yang diperoleh dari modal yang dikeluarkan dan pendapatan yang telah dikurangi biaya-biaya produksi.
5. Menunjukkan Bagaimana Deskripsi Dan Tema-Tema Ini Akan Disajikan Kembali Dalam Narasi/Laporan Kualitatif

Pendekatan naratif cocok dalam pembicaraan hasil analisis yang mengenai kronologis kejadian, tema tertentu, atau tentang keterkaitan antar tema. Peneliti akan menyajikan pembahasan berupa suatu proses penelitian, gambaran secara spesifik, atau memberikan informasi yang deskriptif tentang partisipan. Peneliti akan menyajikan hasil analisis tentang pendapatan dan hasil pengembalian atas modal usaha tani padi di Dusun Sungai Tengah. Penyajian data bisa berupa gambaran yang dideskripsikan, bisa juga dibuat

tabel yang mana tabel tersebut berisi harga dan keterangan yang berkaitan dengan tema-tema.

6. Menginterpretasi Atau Memaknai Data

Langkah ini berupa interpretasi pribadi dari peneliti berdasarkan pada fakta bahwa peneliti membawa budaya, sejarah, dan pengalaman pribadi ke dalam penelitian. Interpretasi juga dapat mempunyai makna yang diperoleh dari perbandingan antara hasil penelitian dengan informasi dari literatur atau

teori. Singkatnya makna-makna data dari keseluruhan hasil penelitian harus diverifikasi atau harus diuji kebenarannya lalu disajikan. Peneliti akan memberikan kesimpulan dari keseluruhan data hasil penelitian yang kemudian diuji kebenarannya menggunakan triangulasi agar data yang diperoleh dapat diverifikasi kemudian data dapat disajikan.

F. Keabsahan Data

Triangulasi merupakan cara menguji keabsahan data pada penelitian kualitatif. Data penelitian kualitatif berisi kata-kata, perilaku, kejadian dan lain-lain yang kemudian data tersebut dikumpulkan lalu dianalisa oleh peneliti. Menurut Creswell, menjelaskan bahwa metode triangulasi merupakan proses membandingkan dan memeriksa derajat kepercayaan dan keandalan sumber informasi dengan memeriksa bukti dari sumber tersebut dan menggunakannya untuk membangun dasar pemikiran yang koheren dan proses ini dapat menambah validitas penelitian.⁵⁶

Adanya pengujian keabsahan data bertujuan untuk membuktikan data dan memperkuat data penelitian yang telah diperoleh dari teknik pengumpulan data

yang bertujuan untuk memperoleh kebenaran atau sebaliknya. Triangulasi yang digunakan penelitian ini adalah triangulasi metode/triangulasi teknik dan triangulasi sumber.⁵⁷

⁵⁶ John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 269.

⁵⁷ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 102.

1. Triangulasi Metode

Triangulasi metode atau triangulasi teknik adalah teknik pengujian informasi atau data yang didapatkan (misal dari wawancara) perlu diuji kebenarannya dengan hasil observasi. Teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian yang mana data tersebut adalah data yang dimiliki informan. Informasi yang didapat oleh peneliti melalui wawancara tentang pendapatan dan hasil pengembalian atas modal usaha tani padi di Dusun Sungai Tengah tidak dapat dihitung secara pasti karena memang pendapatan yang diperoleh tidak menentu. Hal tersebut diakibatkan oleh letak lokasi tanam padi yang cenderung berada di permukaan tanah yang tinggi didukung juga dengan suhu alam sekitar yang dingin menyebabkan produksi padi berkurang. Informasi tersebut akan dicek dengan cara observasi lokasi tanam padi, kemudian peneliti membandingkan dengan mewawancarai seorang informan.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan teknik pemeriksaan data dan informasi dengan mencari data dan informasi sama dari subjek atau lain informan yang berbeda. Data dan informasi tertentu harus diminta dari responden yang lain atau disertai dengan dokumentasi sebagai bukti data. Peneliti memperoleh data dari berbagai sumber yaitu dari tujuh orang petani padi di Dusun Sungai Tengah Desa Manggis Tanggul Jember. Peneliti akan menggali data mengenai bagaimana pendapatan dan hasil pengembalian

atas modal usaha tani padi di Dusun Sungai Tengah. Kemudian, peneliti akan membandingkan antara informan satu dengan informan lainnya, jika ditemukan ketidaksamaan maka peneliti akan terus-menerus menggali data dari sumber lain hingga jawaban yang diberikan sama atau hampir sama.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun yang dilakukan peneliti saat melakukan penelitian, berikut tahap-tahap penelitian:

1. Tahap Pralapangan

Yang dilakukan peneliti pada tahap pra lapangan, antara lain:

a. Mencari permasalahan yang akan diteliti

Permasalahan yang diteliti adalah mengenai usaha tani padi.

Alasannya karena padi penghasil beras yang merupakan makanan pokok Negara Indonesia, dan keinginan peneliti untuk mengetahui pendapatan dan hasil pengembalian atas modal pada usaha tani padi.

b. Menentukan lokasi penelitian

Lokasi penelitian terletak di Dusun Sungai Tengah Desa Manggisan, Tanggul, Jember.

c. Menyusun Rancangan penelitian

Merancang penelitian meliputi; judul penelitian, konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, kajian kepustakaan, dan metode penelitian.

d. Mengurus perizinan

e. Mensurvey dan menilai kondisi lapangan

- f. Memiliki dan menggunakan informan
- g. Mempersiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap Lapangan

Setelah menyelesaikan seluruh tahap-tahap pra lapangan, peneliti akan mulai mengumpulkan dan mencatat data penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan langsung di lokasi penelitian.

3. Tahap Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan penelitian adalah tahap akhir dalam penelitian. Setelah melakukan tahapan lapangan peneliti memperoleh data yang dikumpulkan, kemudian dianalisis dan akan mulai menyusun laporan penelitian. Proses penyusunan laporan tak lepas dari bantuan dosen pembimbing yang bertugas mengoreksi dan merevisi jika terdapat informasi yang kurang sejalan, terdapat kesalahan dalam penyusunan laporan, dan kesalahan lainnya yang bertujuan untuk menyempurnakan laporan penelitian.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Desa Manggisan

Zaman dulu, Desa Manggisan adalah sebuah hutan yang masih alami ditanami banyak pohon, hingga akhirnya terdapat pelopor Mbah Kyian Santang yang menebang habis hutan tersebut bersama masyarakat lalu di jadikan sebuah permukiman. Kata “Manggisan” diberikan karena saat itu terdapat pohon buah manggis yang besar yang dijadikan tanda wilayah sehingga dinamakan “Desa Manggisan”. Seiring waktu Desa Manggisan menjadi desa yang unggul. Desa Manggisan berada di Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember. Ketika berkunjung di Desa Manggisan tak heran banyak ditemui home industri, yang paling terkenal dari Desa Manggisan adalah hasil perkebunan yaitu buah manggis. Kemudian disusul dengan hasil perkebunan buah rambutan.

Struktur Organisasi Pemerintah Desa Manggisan Tahun 2023

Berikut struktur organisasi yang terdapat pada Pemerintah Desa Manggisan dapat digambarkan melalui bagan sebagai berikut:

Tabel 4.1

Struktur Organisasi dan Tata Kelola Pemerintah Desa Manggisan

No	Nama	Jabatan
1	Mohamad Holili	Kepala Desa
2	Umar	Sekretaris Desa
3	Romawi	Kasi Pemerintahan
4	Nur Fadilah	Kasi Kesejahteraan
5	Mohammad Ali	Staf Kasi Kesejahteraan

6	Fitrotul Hasanah	Kasi Pelayanan
7	Holili	Kaur Tata Usaha dan Umum
8	Riska Oktaviani	Kaur Keuangan
9	Siti Mutmainah	Staf Kaur Keuangan
10	Muhammad Ali	Kaur Perencanaan
11	Imam Syafi'i	Staf Kaur Perencanaan

Sumber : Kantor Desa Manggis Tahun 2023

Tabel 4.2
Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

No	Nama	Jabatan
1	Abdul Gofur	Ketua
2	Muhammad Saeri	Wakil Ketua
3	Siti Sufaida	Sekretaris
4	Yon Maryono	Ketua Bidang Pemerintahan dan Pembinaan Masyarakat
5	Budi Santoso	Anggota
6	Sura'iyah Basandik	Anggota
7	Muhawi	Ketua Bidang Pembangunan dan Pemberdayaan Desa
8	Busa'i	Anggota
9	Ira Dwi Cahyani	Anggota

Sumber : Data Dokumen Desa Manggis Tahun 2023

Tabel 4.3
PKK Desa Manggis

No	Nama	Jabatan
1	Sriyaningsih	Ketua
2	Astutyanninggih	Wakil Ketua
3	Yuliyanninggih	Sekretaris
4	Sura'iyah Basandik	Bendahara
5	Maisaroh	Kelompok Kerja I
6	Suherni	
7	Mas Ulun Karimah	
8	Novi Iradiyanti	Kelompok Kerja II
9	Rohani	
10	Isma Wahyuni	Kelompok Kerja III
11	Satik Munawaroh	
12	Agustin Dwi Farida	
13	Yulismawati	
14	Heny Suhairiyah	Kelompok Kerja IV
15	Siti Aisyah	
16	Panca Novianti	

Sumber : Data Dokumen Desa Manggis Tahun 2023

Tabel 4.4
Kepala desa yang pernah menjabat di Desa Manggisan

No	Nama	Periode Jabatan
1	Senitro	-
2	Jusa	-
3	Surya	-
4	Satromo	-
5	Sukirno	-
6	Memed	-
7	H. Samsuri	-
8	Sahriyah	-
9	Marun (P. Kus)	-
10	Drs. Heri Kusuma	-2001
11	Hermanto	2001-2007
12	Hersun Effendi	2001-1013
13	Mohamad Holili	2013- s/d sekarang

Sumber: Profil Desa Manggisan Tahun 2023

2. Kondisi Geografis

Desa Manggisan tergolong dataran tinggi, dimana 60% nya merupakan pegunungan atau dataran tinggi. Selain pegunungan juga terdapat dataran rendah yang menjadi wilayah pertanian. Desa Manggisan memiliki 5 (lima) dusun, yaitu Dusun Krajan, Dusun Manggisan Tengah, Dusun Sungai Tengah, Dusun Sumbertenggulun, dan Dusun Kali Tengah. Adapun batas-

batas Desa Manggisan sebagai berikut:

Sebelah utara : Batasan dengan Kabupaten Probolinggo

Sebelah timur : Batasan dengan Desa Darungan

Sebelah selatan : Batasan dengan Desa Tanggul Wetan

Sebelah barat : Batasan dengan Desa Patemon

3. Jumlah Penduduk

Penduduk Desa Manggisan per 31 Desember 2023 berjumlah 11.909 dengan jumlah laki-laki sebanyak 5.905 jiwa dan jumlah perempuan

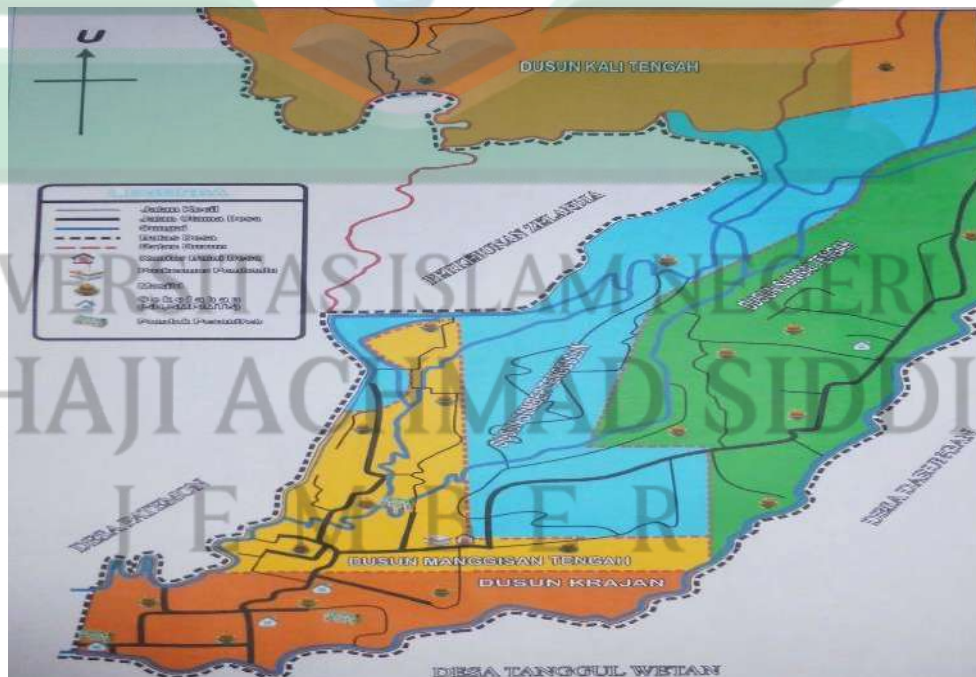
sebanyak 6.004 jiwa. Jumlah kepala keluarga sebanyak 4.128 KK. Berikut merupakan tabel jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.5
Struktur Mata Pencaharian

No	Jenis	Jumlah
1	Petani	1.102
2	Belum/tidak bekerja	3.377
3	Wiraswasta	2.423
4	Pelajar dan mahasiswa	1.547
5	Mengurus rumah tangga	2.073
6	Buruh Tani	751
7	Karyawan Swasta	274
8	Perdagangan	133
9	Buruah Harian Lepas	161
10	PNS	69
11	Nelayan	1
12	Pekerja lainnya	422

Sumber : Data Dokumen Desa Manggisian Tahun 2023

4. Peta Desa Manggisian



Gambar 4.1 Peta Desa Manggisian

B. Penyajian dan Analisis Data

Penyajian dan analisis data berisi tentang data dan hasil yang diperoleh di lapangan dengan menggunakan metode dan prosedur yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Uraian ini mencakup uraian data yang disajikan pada tema-tema sesuai dengan pertanyaan penelitian. Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperkuat dan menunjang penelitian.

Sesuai dengan fokus penelitian, maka data yang diperoleh melalui wawancara di lapangan akan disajikan sebagai berikut:

1. Perhitungan pendapatan usaha tani padi di Dusun Sungai Tengah Desa Manggisian Tanggul Jember

Penelitian mengenai pendapatan usaha tani padi tidak lepas dengan biaya-biaya apa saja yang telah dikeluarkan. Maka wawancara dimulai dengan membahas biaya-biaya apa saja yang dibutuhkan dalam usaha tani padi di Dusun Sungai Tengah Desa Manggisian Tanggul Jember. Penelitian dilakukan menggunakan metode wawancara. Hasil wawancara diperoleh data sebagai berikut:

Wawancara kepada Bapak Sudar selaku petani padi yang mengatakan bahwa:

“Di Dusun Sungai Tengah, memang masyarakat bermata pencaharian sebagai petani padi karena kan kalau mau tanam padi disini enak airnya mbak, pengairannya enak jadi walau gak ada hujan air tetap mengalir airnya dari gunung, padi kan kuncinya air. Benar, cuaca disini dingin makanya hasil panen gak banyak, palingan sekitar 4 ton. Untuk modal itu cari dijalan saya mbak, yang penting bukan utang,

alhamdulillah lahan yang saya punya juga lahan turun temurun dari keluarga dan juga ada sedikit tabungan yang terkumpulan sehingga membantu saya melanjutkan produksi padi. Biaya produksi padi ya biaya bibit, pupuk, pestisida, upah buruh atau tenaga kerja sama peralatan atau mesin yang dipakai.”⁵⁸

Sebagaimana yang telah dikatakan oleh Bapak Sudar, bahwasanya Dusun Sungai Tengah mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani padi, lokasi tersebut memiliki cuaca dingin sehingga panen padi tidak begitu banyak hanya bisa mencapai 4 ton. Pengaruh cuaca dingin tidak menjadi alasan petani untuk berhenti menanam padi, karena menanam padi merupakan pekerjaan yang turun temurun dari keluarga, juga karena Dusun Sungai Tengah memiliki aliran air yang lancar yang berasal dari pegunungan sehingga walaupun tidak hujan, air akan tetap mengalir.

Selanjutnya wawancara dengan Bapak H. Sardi selaku petani padi, beliau menyatakan bahwa:

“Biaya-biaya tanam padi itu banyak, beli bibitnya, pupuknya, obatnya, buruh taninya dan lain-lain mbak. Biaya bibit itu saya belinya atau pakainya bibit Impari 32. Pupuknya tiga macam ada Urea, Ponska sama Za. Obatnya itu saya gunakan Regent sama Fastac. Untuk sistem upah buruh tani (tenaga kerja) disini menggunakan sistem *santrean* 10% dari pendapatan dan sistem keduakan 5:1 contoh semisal mendapat panen 1 kwintal berarti buruh taninya mendapatkan 20 kilogram dan yang punya lahan 80 kilogram gitu. Sistem santri itu yang merawat tanaman dari pembersihan dan pengolahan lahan, penanaman, pemupukan dan penyemprotan pestisida, sedangkan yang panen, penggilingan dan pengangkutan itu sistem keduakan.”⁵⁹

Sesuai dengan apa yang telah disampaikan oleh Bapak H. Sardi bahwa biaya produksi menanam padi terdiri dari biaya bibit, pupuk, pestisida dan biaya tenaga kerja. Untuk biaya bibit biasanya masyarakat Dusun Sungai

⁵⁸ Sudar, diwawancarai Oleh Penulis, Jember, 19 Desember 2023.

⁵⁹ Sardi, diwawancarai Oleh Penulis, Jember, 19 Desember 2023.

Tengah menggunakan bibit Impari 32. Untuk pupuk yang sering digunakan dalam produksi padi menggunakan pupuk Urea, Ponska dan Za, sedangkan untuk pestisida menggunakan jenis obat Regent yang bertujuan untuk mengatasi lalat bibit, belalang, dan semut merah pada tanaman padi, sedangkan jenis obat Fastac digunakan untuk tujuan mengendalikan hama agar tidak membuat tanaman padi menguning. Dan untuk biaya tenaga kerja, sistemnya adalah sistem *santrean* dan sistem *kedukan*. Sistem *santrean* adalah pengupahan buruh tani sesuai kesepakatan antara buruh tani dan pemilik lahan, dimana buruh tani mendapatkan upah sebesar 10% dari pendapatan. Pekerjaan dengan sistem *santrean* ini adalah buruh tani yang mengerjakan mulai dari persemaian, pembersihan dan pengolahan lahan, penanaman, pemupukan dan penyemprotan pestisida. Sedangkan sistem *kedukan* adalah pengupahan buruh tani sesuai kesepakatan 5:1. Atau jika di persentasekan 20% milik buruh tani dan 80% untuk pemilik lahan. Pekerjaan yang dilakukan oleh buruh tani sistem *kedukan* ini adalah panen, penggilingan hingga pengangkutan padi.

Setiap usaha membutuhkan banyak modal di awal usaha, terlebih usaha tani padi yang memiliki banyak resiko dan perkembangan sehingga membuat petani agar lebih modern untuk menggunakan alat-alat atau mesin sehingga mempercepat proses pertanian.

Terkait modal usaha tani padi, peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Nurul selaku pedagang dan petani padi yang menyatakan bahwa:

“Banyak kalau modal itu mbak, paling penting modal ya pastinya harus punya mesin untuk mempercepat pengerjaan tanam padi, seperti

traktor belinya sekitar Rp. 28.000.000, sprayer sekitar Rp. 600.000, timbangan dengan harga Rp. 3.000.000, mesin dores atau perontok Rp. 9.000.000, dan karung yang harga persatuannya Rp. 2.000.”⁶⁰

Tabel 4.6
Modal Usaha

No	Komponen	Jumlah	Harga	Total
1	Traktor	1	Rp. 28.000.000	Rp. 28.000.000
2	Sprayer	1	Rp. 600.000	Rp. 600.000
3	Timbangan	1	Rp. 3.000.000	Rp. 3.000.000
4	Mesin perontok	1	Rp. 9.000.000	Rp. 9.000.000
Total				Rp. 40.600.000

Sumber : Diperoleh dari wawancara bersama Bapak Nurul

Berdasarkan data diatas melalui wawancara dengan Bapak Nurul dapat dijelaskan bahwa modal awal yang diperlukan untuk usaha tani padi cukuplah banyak. Modal awal yang dimiliki Bapak Nurul sebagai seorang petani padi adalah membeli peralatan atau mesin yang dapat mempermudah dan mempercepat proses pengerjaan kegiatan produksi padi. Mesin atau peralatan yang digunakan dalam produksi padi adalah traktor, sprayer atau alat yang digunakan untuk menyemprot, timbangan, mesin dores atau mesin perontok padi, dan karung untuk hasil panen padi. Untuk traktor seharga Rp. 28.000.000, sprayer untuk alat menyemprot pestisida Rp. 600.000, timbangan Rp. 3.000.000, dan mesin dores untuk merontokkan padi Rp. 9.000.000.

Dalam memproduksi suatu produk dibutuhkan banyak biaya dalam proses produksi untuk itu disebut biaya produksi. Biaya produksi tidak dapat dipisahkan dari prose produksi sebab biaya produksi merupakan masukan atau *input* dikalikan dengan harganya atau diartikan sebagai semua

⁶⁰ Nurul, diwawancarai Oleh Penulis, Jember, 23 Desember 2023.

pengeluaran atau semua beban yang ditanggung pemilik usaha untuk menghasilkan suatu barang atau jasa.

Mengenai biaya produksi, disampaikan dalam wawancara oleh Bapak

H. Mahfud selaku petani padi yang mengatakan bahwa:

“Biaya untuk tanam padi itu banyak ya, saya 1 hektar itu tanam bisa mencapai 40 kilogram bibit, harga bibit jenis Impari 32 Rp. 110.000/10 kilogram. Pupuk yang digunakan alhamdulillah masih selalu kebagian pupuk subsidi jadi harganya murah. Pupuk berkisar Rp. 2.200/kilogram untuk pupuk Urea dan Ponska, kalau pupuk Za Rp. 7.000/kilogram. Pemberian pupuk itu bisa 2-3 kali, dalam 1 hektar biasanya menghabiskan 4 kwintal pupuk Urea, 3,5 kwintal pupuk Ponska dan 1 kwintal pupuk Za. Sedangkan biaya pestisidanya sekitar Rp. 120.000/botol untuk Regent dan Rp. 70.000/botol untuk Fastac, untuk penggunaan 2 botol itu banyak sudah mbak kadang ada sisanya kan masih di campur air juga.”⁶¹

Tabel 4.7
Biaya Bahan Baku

No	Komponen	Jumlah	Harga	Total
1	Benih	40 kilogram	Rp. 110.000/10 kilogram	Rp. 440.000
2	Pupuk urea	4 kwintal	Rp. 2.200/kilogram	Rp. 880.000
3	Pupuk ponska	3,5 kwintal	Rp. 2.200/kilogram	Rp. 770.000
4	Pupuk za	1 kwintal	Rp. 7.000/kilogram	Rp. 700.000
5	Regent	2 botol	Rp. 120.000/botol	Rp. 240.000
6	Fastac	2 botol	Rp. 70.000/botol	Rp. 140.000
Total				Rp. 3.170.000

Sumber : Diperoleh dari wawancara bersama Bapak H. Mahfud

Dari yang disampaikan Bapak H. Mahfud dapat disimpulkan bahwa biaya produksi tanam padi terdiri dari biaya bahan baku yaitu biaya pembelian bibit, biaya pupuk, dan biaya obat atau pestisida yang sering digunakan. Bibit lokal yang digunakan oleh masyarakat Dusun Sungai Tengah adalah Impari 32 seharga Rp. 110.000/10 kilogram, dalam lahan seluas 1 hektar dibutuhkan 40 kilogram bibit untuk ditanami padi. Pupuk yang digunakan adalah pupuk subsidi yaitu pupuk Urea, Ponska dan Za,

⁶¹ Mahfud, diwawancarai Oleh Penulis, Jember, 24 Desember 2023.

untuk pupuk Urea dan Ponska seharga Rp. 2.200/kilogram untuk luas lahan 1 hektar membutuhkan 4 kwintal pupuk Urea dan 3,5 kwintal pupuk Ponska dan untuk pupuk Za seharga Rp. 7.000/kilogram membutuhkan sebanyak 1 kwintal. Pupuk diberikan 2 hingga 3 kali, untuk pupuk pertama dilakukan saat padi berumur 15-20 hari dan pemberian pupuk kedua dilakukan pada padi berumur 35-45 hari. Kemudian pemberian obat atau pestisida yang digunakan adalah Regent dan Fastac, Regent digunakan untuk mengatasi lalat bibit, belalang dan semut merah pada tanaman padi, harganya Rp. 120.000/botol, sedangkan obat Fastac digunakan untuk mengendalikan hama agar tidak membuat tanaman padi menguning, harganya Rp. 70.000/botol, dibutuhkan 2 botol dari kedua pestisida tersebut dalam 1 hektar.

Selain biaya bahan yang digunakan, terdapat upah untuk buruh tani yang mengerjakan berbagai proses produksi seperti mulai dari persemaian, penanaman, hingga panen. Begitu banyak waktu yang digunakan buruh tani sehingga upah buruh pun perlu dikeluarkan oleh petani selaku pemilik lahan.

Biaya buruh tani berdasarkan wawancara dengan Bapak Abdul Kholiq selaku petani padi yang menyatakan bahwa:

“Untuk upah buruh tani itu mbak disini sering menggunakan sistem *santrean* dan sistem *kedukan*. Sistem *santrean* disini kaya bagi hasil gitu, jadi 10% dari pendapatan panen milik buruh tani. Kalau sistem *kedukan* itu 5:1, semisal panen 5 ton maka 1 ton untuk buruh tani dan 4 ton untuk pemilik lahan. Bedanya kedua sistem itu kalau sistem *santrean* itu khusus buruh tani yang merawat tanaman padi, kalau sistem *kedukan* itu pas panen saja”⁶².

⁶² Abdul Kholiq, diwawancarai Oleh Penulis, Jember, 27 Desember 2023.

Tabel 4.8
Biaya Tenaga Kerja Langsung

No	Keterangan	Sistem Pengupahan	Upah	Jumlah	Total
1	Persemaian	Sistem <i>santrean</i>	10% dari Pendapatan	4000 kg x Rp. 6.600 = Rp. 26.400.000 = 10% x Rp. 26.400.000 = Rp. 2.640.000	Rp. 2.640.000
2	Pembersihan lahan				
3	Pembajakan				
4	Pemerataan lahan				
5	Penanaman				
6	Pemupukan				
7	Penyemprotan pestisida				
8	Panen	Sistem <i>kedukan</i>	5:1	1/5 x 4000 kg = 800 kg x Rp. 6.600 = Rp. 5.280.000	Rp. 5.280.000
9	Perontokan padi				
10	Pengangkutan				
Total					Rp. 7.920.000

Sumber : Diperoleh dari wawancara bersama Bapak Abdul Kholiq

Menurut wawancara dengan Bapak Abdul Kholiq bahwasanya sistem pengupahan di Dusun Sungai Tengah menggunakan dua sistem yaitu sistem *santrean* dan sistem *kedukan*. Dimana sistem *santrean* adalah pengupahan buruh tani 10% dari pendapatan panen padi. Jika petani mengalami panen sebanyak 4 ton (4.000 kg) maka 10% dari hasil panen adalah 400 kg dengan harga pasar Rp. 6.600 maka upah buruh tani dengan sistem *santrean* adalah Rp. 2.640.000. Sedangkan sistem *kedukan* adalah sistem bagi hasil dari pendapatan dengan perbandingan 5:1. Jika petani mengalami panen sebanyak 4 ton (4.000 kg) maka 1/5 dari hasil panen adalah 800 kg dengan harga pasar Rp. 6.600 maka upah buruh tani dengan sistem *santrean* adalah Rp. 5.280.000. Tujuan sistem tersebut membedakan pekerjaan buruh tani, jika buruh tani sistem *santrean* mereka yang bertugas merawat tanaman padi mulai dari persemaian, pembersihan dan pengolahan lahan, penanaman,

pemupukan dan penyemprotan pestisida. Jika buruh tani sistem *kedukan* ini adalah yang bertugas saat panen, penggilingan hingga pengangkutan padi.

Dalam menjalani usaha tani padi, ternyata terdapat beberapa biaya lain yang dikeluarkan oleh petani padi, biaya lain tersebut disampaikan melalui wawancara dengan Bapak Mujib yang menyatakan bahwa:

“Selain biaya bahan, biaya bayar buruh ya ada biaya pajak mbak untuk tanah yang saya punya. Harga pajak itu ada kelasnya mbak jadi gak sama harganya. Kalau tanah 1 hektar yang saya punya khusus menanam padi itu saya membayar pajaknya sebesar Rp. 280.000/tahunnya.”⁶³

Tabel 4.9
Biaya Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

Luas lahan	Keterangan	Harga	Total
1 hektar	Pajak tanah	Rp. 280.000/tahun	Rp. 93.333

Sumber : Diperoleh dengan wawancara bersama Bapak Mujib

Menurut informasi yang didapat dari Bapak Mujib bahwa selain biaya produksi terdapat biaya lain yang dikelurkan salah satunya adalah biaya pajak bumi dan bangunan atas tanah yang dimiliki. Besaran atau harga pajak yang dibayarkan atas lahan tanah yang dimiliki ditentukan oleh jenis tanah yang berbeda-beda. Namun, pajak yang dibayarkan oleh Bapak Mujib dengan luas lahan 1 hektar sekitar Rp. 280.000/tahun. Karena di Dusun Sungai Tengah padi mengalami panen sebanyak 3 kali, maka biaya pajak bumi dan bangunan dalam sekali panen menjadi Rp. 93.333.

Disebutkan lagi selain dari biaya-biaya tersebut, Bapak Samsul juga mengatakan bahwa:

“Terdapat biaya bahan bakar yaitu solar yang digunakan oleh mesinnya mbak, seperti traktor itu saya habiskan solar sebanyak 6 liter/hari. Sedangkan pembajakan dan pemerataan lahan itu bisa

⁶³ Mujib, diwawancarai Oleh Penulis, Jember, 29 Desember 2023.

sampai 5 hari mbak untuk menyelesaikan garapannya. Terus untuk mesin dores/mesin perontok padi itu harus sedia solar minimal 5 liter /hari dan harga solar itu Rp. 6.800/liter.”⁶⁴

Tabel 4.10
Biaya Bahan Bakar

No.	Keterangan	Jumlah	Hari	Harga	Total
1	Solar (traktor)	6 liter	5 hari	Rp. 6.800	Rp. 204.000
2	Solar (mesin perontok)	5 liter	1 hari	Rp. 6.800	Rp. 34.000
Total					Rp. 238.000

Sumber : Diperoleh dengan wawancara bersama Bapak Samsul

Untuk biaya bahan bakar yang diungkapkan oleh Bapak Samsul bahwa pembajakan dan pemerataan lahan membutuhkan waktu 5 hari untuk menyelesaikannya, harga solar sendiri berkisar Rp. 6.800/liter. Proses pengerjaan lahan menggunakan traktor yang membutuhkan solar 6 liter/hari, sehingga total biaya bahan bakar yang dikeluarkan Rp. 204.000. Kemudian pada saat panen, mesin yang digunakan adalah mesin dores/perontok yang membutuhkan solar sebanyak 5 liter/hari maka total biaya yang dikeluarkan Rp. 34.000.

Walaupun petani menggunakan jasa buruh tani dalam berbagai proses produksi, namun sebagai seorang petani juga harus mampu paham mengenai kondisi padi. Untuk itu petani butuh beberapa peralatan yang biasanya digunakan untuk mengecek kondisi padi di sawah. Mengenai biaya pembelian peralatan, menurut wawancara dengan Bapak Sudar mengatakan bahwa:

“Saya juga beli peralatan mbak. Peralatan yang biasa saya gunakan yaitu sabit, cangkul, dan ember. Alat sabit dan cangkul itu biasanya saya bawa ketika saya mengecek kondisi lahan padi, terkadang saya melihat kualitas padi, jika menurut saya kurang bagus maka saya

⁶⁴ Samsul, diwawancarai Oleh Penulis, Jember, 31 Desember 2023.

gunakan ember untuk menyebarkan pupuk. Harga sabit Rp. 25.000, cangkul sekitar Rp. 70.000 dan ember Rp. 15.000.”⁶⁵

Tabel 4.11
Biaya Peralatan

No	Keterangan	Jumlah	Harga	Total
1	Sabit	1	Rp. 25.000	Rp. 25.000
2	Cangkul	1	Rp. 70.000	Rp. 70.000
3	Ember	1	Rp. 15.000	Rp. 15.000
Total				Rp. 110.000

Sumber : Diperoleh dengan wawancara bersama Bapak Sudar

Menurut Bapak Sudar yang mengatakan bahwa walaupun beliau pemilik lahan tidak serta merta membiarkan lahannya dikelola penuh oleh buruh tani, tetapi beliau juga sering mengontrol kondisi lahan dan kondisi padinya. Alat yang sering dibawa pada saat mengontrol kondisi lahan dan kondisi padi adalah sabit yang harganya Rp. 25.000, cangkul sekitar Rp. 70.000 dan ember Rp. 15.000.

Berikut total biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani padi dengan luas lahan 1 hektar.

Tabel 4.12
Total Biaya Produksi Padi

No	Keterangan	Jumlah
1	Biaya bahan baku	Rp. 3.170.000
2	Biaya tenaga kerja	Rp. 7.920.000
3	Biaya pajak bumi dan bangunan	Rp. 93.333
4	Biaya bahan bakar	Rp. 238.000
5	Biaya peralatan	Rp. 110.000
Total		Rp. 11.531.333

Sumber : data diolah dari hasil observasi penulis

Berdasarkan tabel diatas, total biaya produksi padi di padi di Dusun Sungai tengah Desa Manggis Tanggul Jember adalah Rp. 11.531.333.

⁶⁵ Sudar, diwawancarai Oleh Penulis, Jember, 20 Januari 2024.

Setelah mengetahui biaya produksi, peneliti juga menggali informasi mengenai harga jual yang digunakan oleh petani padi di Dusun Sungai tengah Desa Manggisan Tanggul Jember.

Wawancara mengenai harga jual diungkapkan oleh Bapak Abdul Kholiq selaku petani padi:

“Penghasilan padi itu kan tergantung harga jualnya mbak, harga jual padi itu ikut harga pasar sebagai patokannya, untuk saat ini harga perkilogramnya mencapai Rp. 6.600, itupun juga tergantung dari jumlahnya produksi yang dihasilkan dalam 1 hektar. Padi yang dijual disini ini padi basah mbak, padi yang baru dipanen langsung dijual begitu. 1 hektar lahan padi biasanya menghasilkan panen padi sebanyak 4 ton atau 4.000 kilogram dan penghasilan yang diperoleh bisa mencapai Rp. 26.400.000, pendapatan tersebut belum dipotong sama biaya-biaya yang sudah dikeluarkan selama proses produksi.”⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas, terlihat bahwa total penghasilan petani padi bergantung pada harga jual per kilogram. Padi yang dijual adalah padi yang baru dipanen dari sawah. Harga jual petani padi di Dusun Sungai tengah Desa Manggisan Tanggul Jember menggunakan harga pasar sebagai harga acuan petani dan pedagang setempat. Jika padi per kilogram seharga Rp. 6.600, maka produksi dalam 1 hektar sebanyak 4.000 kilogram, bisa menghasilkan Rp. 26.400.000. Namun jika harga pasar berubah maka pendapatan yang diterima pun ikut berubah.

Diperkuat oleh Bapak H. Sardi selaku petani padi juga mengatakan bahwa:

“Masyarakat masih bergantung pada keberhasilan panen padi, karena dalam sekali panen biasanya pendapatan yang diperoleh mencapai Rp. 26.400.000/hektar, tapi kalau gagal panen ya syukur-syukur mbak

⁶⁶ Abdul Kholiq, diwawancarai Oleh Penulis, Jember, 23 Januari 2024.

kebutuhan hidup seperti makan terpenuhi, juga dapat mengganti biaya-biaya yang telah dikeluarkan terutama upah kerja buruh tani.”⁶⁷

Dari hasil wawancara dengan Bapak Sardi bahwa petani di Dusun Sungai Tengah sangat bergantung pada hasil panen padi. Karena pendapatan dari hasil panen padi bisa mencapai Rp. 26.400.000. Namun ketika terjadi gagal panen maka mereka para petani hanya berharap upah buruh tani dapat dibayarkan dan sisanya untuk memenuhi kebutuhan keluarga petani.

Wawancara dengan Bapak Nurul selaku pedagang dan petani padi mengatakan bahwa:

“Panen itu kan gak mesti mbak panen itu ya kadang untung kadang ya rugi, gak mesti hasil, kalau panen berhasil yang kami mendapatkan penghasilan tapi kalau gagal panen ya kami mengalami kerugian juga, karena banyak biaya yang dikeluarkan tapi tidak sebanding dengan pendapatan, walaupun sebanding pun itu ya hanya mencukupi kebutuhan keluarga.”⁶⁸

Dari hasil wawancara diatas dapat dikatakan bahwa pendapatan dari hasil menanam padi sekali panen tidak menentu, namun pendapatan yang diperoleh tersebut masih mampu mencukupi dan memenuhi kebutuhan keluarga.

Adapun pendapatan usaha tani padi yang dimaksud pada penelitian ini adalah pendapatan yang telah dikurangi oleh biaya-biaya yang sudah dikeluarkan petani padi di Dusun Sungai tengah Desa Manggis Tanggul Jember. Terdapat beberapa hal juga yang mempengaruhi pendapatan petani padi seperti jumlah produksi, harga jual yang mengikuti harga pasar, biaya produksi yang cukup tinggi dan kualitas padi. Pendapatan petani adalah

⁶⁷ Sardi, diwawancarai Oleh Penulis, Jember, 23 Januari 2024.

⁶⁸ Nurul, diwawancarai Oleh Penulis, Jember, 23 Januari 2024.

selisih lebih atas total biaya produksi yang sudah dikurangi petani selama proses produksi hingga panen.

Dalam usaha juga bertujuan untuk memperoleh keuntungan, keuntungan tersebut adalah keuntungan yang diharapkan bagi seorang usaha. Wawancara mengenai keuntungan yang diharapkan petani padi oleh Bapak H. Mahfud selaku petani mengatakan bahwa:

“Jika tentang keuntungan ya mbak, kami selaku petani mengharapkan keuntungan yang penuh kalau bisa 100% karena biaya usaha tani padi itu cukup banyak mbak, harganya setiap hari bisa naik terus. Tapi saya bersyukur apabila keuntungan dari panen hanya 50% hingga 70%, kata saya itu cukup yang penting modal tani seperti bahan baku, upah buruh tani, dan biaya lainnya dapat tertutupi oleh keuntungan panen”.⁶⁹

Mengenai keuntungan yang dijelaskan oleh Bapak H. Mahfud yaitu bahwasanya petani Dusun Sungai Tengah mengharapkan keuntungan penuh 100%. Namun jika panen padi mendapat keuntungan 50% hingga 70% juga cukup dan bersyukur dari hasil panen padinya. Keuntungan tersebut bisa membantu petani untuk memulai kembali usaha tani padinya.

Pendapatan yang diperoleh petani padi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13
Pendapatan Usaha tani Padi

Luas lahan	Produksi kg/Ha	Harga jual/kg	Penerimaan	Biaya	Pendapatan
1 hektar	4000 kg (4 ton)	Rp. 6.600	Rp. 26.400.000	Rp. 11.531.333	Rp. 14.868.667

Sumber : Data diolah dari hasil observasi penulis

⁶⁹ Mahfud, diwawancarai Oleh Penulis, Jember, 23 Januari 2024.

2. Perhitungan hasil pengembalian atas modal usaha tani padi di Dusun Sungai Tengah Desa Manggisian Tanggul Jember

Hasil pengembalian atas modal usaha tani padi di Dusun Sungai Tengah Desa Manggisian Tanggul Jember menjadi bahan kajian dalam penelitian ini. Hasil pengembalian atas modal adalah keuntungan yang diperoleh atas modal yang telah dikeluarkan atau dikorbankan untuk melakukan kegiatan usaha. Hasil pengembalian atas modal diperoleh dengan membagi pendapatan bersih dengan biaya modal. Maka, akan diketahui apakah usaha yang dilakukan menguntungkan atau tidak.

Bapak H, Mahfud selaku petani padi mengatakan bahwa:

“Untuk modal yang saya keluarkan itu murni kerja keras saya mbak, beda dengan yang dimiliki orang tua saya, saya modal itu nabung pertama yang saya beli ya pastinya tanah baru mesin-mesin untuk pertanian itu, untuk hal untung atau rugi itu biasalah mbak namanya juga usaha ya jadi gak tentu hasil, sekalipun untung kalau dikatakan menutup modal itu butuh waktu yang lama karena modal yang saya keluarkan cukup besar”⁷⁰.

Menurut wawancara di atas, modal yang dikeluarkan untuk usaha tani padi adalah modal sendiri dari hasil menabung. Modal yang dibeli pertama adalah tanah dan mesin-mesin pertanian untuk membantu petani dalam produksi padi. Karena pendapatan usaha tani padi tidak menentu, jika panen mengalami untung maka keuntungan dapat menutup modal, namun dipastikan membutuhkan waktu yang lama karena modal yang dikeluarkan juga cukup banyak.

⁷⁰ Mahfud, diwawancarai Oleh Penulis, Jember, 25 Januari 2024.

Bapak Mujib selaku petani padi mengatakan bahwa:

“Antara untung atau rugi itu untuk usaha tani menurut saya ya mbak, Alhamdulillah banyak untung juga, walaupun rugi saya masih bisa menutup biaya atau membayar jasa-jasa buruh tani tepat waktu, kalau rumus atau perhitungan yang mbak maksud saya kurang tau ya mbak, mungkin soal untung rugi itu saja yang bisa saya jawab.”⁷¹

Menurut wawancara Bapak Mujib, pendapatan yang diperoleh usaha tani padi masih besar kemungkinan mengalami keuntungan. Walaupun petani mengalami gagal panen atau rugi mereka masih bisa menangani permasalahan terkait biaya-biaya yang dikeluarkan terutama biaya buruh tani.

C. Pembahasan Temuan

Pada sub bab ini peneliti akan menjelaskan hasil penelitian dengan menggunakan teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dideskripsikan oleh peneliti sesuai pada analisis data yang kemudian dapat memenuhi tujuan penelitian yang diharapkan.

1. Perhitungan pendapatan usaha tani padi di Dusun Sungai Tengah Desa

Manggisian Tanggul Jember

Dalam teori David Wijaya menjelaskan bahwa proses menghasilkan suatu produk membutuhkan sumber daya ekonomi seperti tenaga kerja, bahan baku, serta sumber daya lain (*overhead*). Dengan begitu untuk menghitung pendapatan yang tepat maka terlebih dahulu mengetahui biaya-biaya produksi untuk menetapkan harga jual yang kredibel.⁷²

⁷¹ Mujib, diwawancarai Oleh Penulis, Jember, 25 Januari 2024.

⁷² David Wijaya, *Akuntansi UMKM* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2018), 142.

a. Penentuan Biaya Produksi

Dari teori David Wijaya bahwa biaya produksi adalah keseluruhan biaya selama proses mengolah bahan baku menjadi produk setengah jadi atau produk jadi yang nantinya akan dijual. Klasifikasi biaya produksi menurut objek pengeluarannya terbagi menjadi tiga yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik.⁷³

1) Biaya Bahan Baku

Suatu produk berasal dari bahan baku, untuk itu disebut dengan biaya bahan baku. Biaya bahan baku adalah biaya bahan yang digunakan untuk mengolah dan menjadi bahan produk jadi. Dalam penelitian usaha tani padi di Dusun Sungai Tengah Desa Manggisan Tanggul Jember bahwa yang termasuk biaya bahan baku terdiri dari biaya bibit, biaya pupuk, dan biaya pestisida.

2) Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya untuk upah yang diberikan kepada para buruh tani disebut sebagai biaya tenaga kerja langsung. Artinya biaya tenaga kerja langsung merupakan upah tenaga kerja yang mengubah bahan langsung menjadi produk jadi.

Dalam penelitian usaha tani padi di Dusun Sungai Tengah Desa Manggisan Tanggul Jember yang termasuk biaya tenaga kerja langsung adalah biaya kepada upah buruh tani padi yang sistem

⁷³ David Wijaya, *Akuntansi UMKM* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2018), 143.

pengupahannya dilakukan dengan dua cara yaitu pertama, menggunakan sistem *santrean* adalah pengupahan buruh tani padi sesuai kesepakatan antara buruh tani dan pemilik lahan, dimana buruh tani mendapatkan upah sebesar 10% dari pendapatan. Biaya pada sistem *santrean* ini adalah biaya buruh tani yang mengerjakan mulai dari persemaian, pembersihan dan pengolahan lahan, penanaman, pemupukan dan penyemprotan pestisida. Dan kedua, menggunakan sistem *kedukan* adalah pengupahan buruh tani sesuai kesepakatan 5:1. Atau jika di persentasekan 20% milik buruh tani dan 80% untuk pemilik lahan. Biaya pada sistem *kedukan* ini adalah biaya buruh tani dari proses panen, penggilingan hingga pengangkutan padi.

3) Biaya *Overhead*

Apabila ada biaya selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung maka disebut dengan biaya *overhead*.

Tabel 4.14
Biaya *Overhead*

No	Keterangan	Jumlah
1	Biaya Pajak Bumi Dan Bangunan	Rp. 93.333
2	Biaya Bahan Bakar	Rp. 238.000
3	Biaya Peralatan	Rp. 110.000
4.	Biaya Listrik	Rp. 0
Total		Rp. 441.333

Sumber: Data diolah dari hasil observasi penulis

Tabel diatas menjelaskan bahwa dalam penelitian usaha tani padi di Dusun Sungai Tengah Desa Manggisan Tanggul Jember yang termasuk dalam biaya *overhead* adalah biaya pajak bumi dan

bangunan, biaya bahan bakar dan biaya pembelian peralatan. Untuk biaya *overhead* seperti biaya listrik dan air, tidak ada biaya listrik karena proses produksi padi tidak membutuhkan listrik, kemudian biaya air tidak ada karena air murni mengalir lahan sawah yang asalnya dari sungai.

Dapat disimpulkan bahwa usaha tani padi di Dusun Sungai Tengah Desa Manggis Tanggul Jember memiliki klasifikasi biaya produksi yang tidak sama dengan teori yang dikemukakan oleh David Wijaya, namun, ada beberapa klasifikasi di lapangan yang sama sesuai dengan teori David Wijaya.⁷⁴

Penelitian di lapangan, menghasilkan bahwa banyaknya biaya produksi yang dibutuhkan untuk usaha tani padi dalam memproduksi padi hingga padi tersebut terjual seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead*.

Berikut total biaya produksi tanam padi di Dusun Sungai Tengah Desa Manggis Tanggul Jember:

Tabel 4.15
Biaya Produksi Padi

No	Keterangan	Jumlah
1	Biaya bahan baku	Rp. 3.170.000
2	Biaya tenaga kerja langsung	Rp. 7.920.000
3	Biaya <i>overhead</i> pabrik	Rp. 441.333
	Total	Rp. 11.531.333

Sumber : data diolah dari hasil observasi penulis

⁷⁴ David Wijaya, *Akuntansi UMKM* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2018).

b. Penentuan Harga Jual

Dalam teori David Wijaya untuk menentukan harga jual, perusahaan umumnya menggunakan metode *cost-plus pricing*, dengan menambahkan biaya penuh dan laba yang diharapkan.

Dalam penelitian usaha tani padi di Dusun Sungai Tengah Desa Manggis Tanggul Jember bahwa harga jual menggunakan harga pasar. Harga pasar yang dimaksud adalah harga *patokan* yang digunakan antara pedagang dan petani dalam menjual hasil panen padinya. Sehingga harga pasar yang digunakan untuk menjual padi umumnya berkisar Rp. 6.600/kg. Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa harga jual usaha tani padi di Dusun Sungai Tengah Desa Manggis Tanggul Jember tidak menggunakan metode yang dikemukakan dalam teori David Wijaya.

Berdasarkan teori David Wijaya dalam menentukan harga jual, maka berikut perhitungan menentukan harga jual berdasarkan teori David Wijaya:⁷⁵

Harga jual = Total biaya penuh + Laba yang diharapkan

Harga jual = Rp. 11.531.333 + (70% x Rp. 11.531.333)

Harga jual = Rp. 11.531.333 + Rp. 8.071.933 (dibulatkan)

Harga jual = Rp 19.603.266

Maka, harga jual padi = $\frac{\text{Rp.19.603.266}}{4.000 \text{ kg}}$

= Rp. 4.900 (dibulatkan)

⁷⁵ David Wijaya, *Akuntansi UMKM* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2018).

Tabel 4.16
Selisih Harga Jual

Dasar Perhitungan	Harga jual	Selisih
Berdasarkan harga pasar	Rp. 6.600	Rp. 1.700
Berdasarkan rumus teori	Rp. 4.900	

Sumber : data diolah dari hasil observasi penulis

c. Menghitung Pendapatan Usaha Tani

Berdasarkan teori dari Maryanne M. Mowen yang mengemukakan bahwa pendapatan tersebut diperoleh dari penjualan sehingga disebut dengan “pendapatan penjualan”. Perhitungan pendapatan diperoleh dari perkalian hasil atau jumlah produksi dengan harga jual. Berikut perhitungan pendapatan penjualan:⁷⁶

Pendapatan penjualan = Harga x Jumlah unit yang terjual

Pendapatan penjualan = Rp. 6.600 x 4.000 kg

Pendapatan penjualan = Rp. 26.400.000

Pendapatan usaha tani adalah selisih antara nilai produksi yang dikurangi dengan biaya yang betul-betul dikeluarkan oleh petani.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Ken Suratiyah mengenai pendapatan usaha tani, maka rumus perhitungan pendapatan usaha tani sebagai berikut:⁷⁷

Pendapatan usaha tani = Pendapatan penjualan – Total biaya produksi

Pendapatan usaha tani = Rp. 26.400.000 – Rp. 11.531.333

Pendapatan usaha tani = Rp. 14.868.667

⁷⁶ Maryanne M. Mowen, Don R. Hansen, dan Dan L. Heitger, *Cornerstones of Managerial Accounting, 5th ed*, terj. Catur Sasongko dan Tim Editor (Jakarta: Salemba Empat, 2017).

⁷⁷ Ken Suratiyah, *Ilmu Usahatani Revisi* (Cibubur: Penebar Swadaya, 2015).

2. Perhitungan hasil pengembalian atas modal usaha tani padi di Dusun Sungai Tengah Desa Manggisan Tanggul Jember

Hasil pengembalian atas modal merupakan cara untuk mengukur kemampuan usahawan dalam menghasilkan laba pada aktivitas normal usahanya. Setiap usaha yang beroperasi besar tujuan adalah untuk menghasilkan keuntungan dengan cara menjual produk (barang atau jasa) kepada pelanggannya. Cara ini dapat memberikan gambaran terkait kemampuan usaha dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya yang berasal dari kegiatan penjualan maupun penggunaan modal.⁷⁸

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, diketahui bahwa petani padi di Dusun Sungai Tengah Desa Manggisan Tanggul Jember belum tahu atau belum pernah menganalisis persentase keuntungan yang diperoleh baik atas modal dan penjualan padi. Petani padi hanya mengetahui apabila masih ada sisa lebih dari hasil penjualan itulah keuntungan. Jika mengenai modal dapat terganti atau tidak, dibutuhkan waktu yang lama untuk menutup modal awal usaha karena modal yang dikeluarkan sangatlah banyak.

Berdasarkan teori Alexander Thian mengemukakan bahwa hasil pengembalian atas modal bertujuan untuk mengetahui persentase keuntungan atas modal yang dikeluarkan untuk usaha yang dijalankan. Berikut ini rumus perhitungan hasil pengembalian atas modal:

$$\text{Hasil pengembalian atas modal} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total modal}} \times 100\%$$

⁷⁸ Alexander Thian, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Andi Offset, 2022), 109.

$$= \frac{Rp.14.868.667}{Rp.40.600.000} \times 100\%$$

$$= 36,6\%$$

Penelitian menemukan bahwa hasil pengembalian atas modal usaha tani padi di Dusun Sungai Tengah Desa Manggisan Tanggul Jember sesuai dengan teori dari Alexander Thian yaitu 36,6% artinya setiap Rp. 1 modal petani padi turut berkontribusi menciptakan Rp. 0,366 laba bersih. Jadi, dapat disimpulkan bahwa petani padi di Dusun Sungai Tengah Desa Manggisan Tanggul Jember mampu menghasilkan keuntungan dari setiap modal yang digunakan.⁷⁹ Namun, jika dilihat dari standar yang dikemukakan oleh Kasmir bahwa standar hasil pengembalian atas modal adalah 40%. Maka, dapat dikatakan hasil pengembalian atas modal usaha tani padi di Dusun Sungai Tengah hampir baik yang artinya modal yang telah dikorbankan dapat menghasilkan keuntungan.⁸⁰

Berdasarkan teori Alexander Thian mengenai analisis margin laba bersih yang bertujuan untuk mengetahui persentase keuntungan atas penjualan padi. Berikut ini rumus perhitungan margin laba bersih:

$$\text{Margin laba bersih} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

$$= \frac{Rp.14.868.667}{Rp.26.400.000} \times 100\%$$

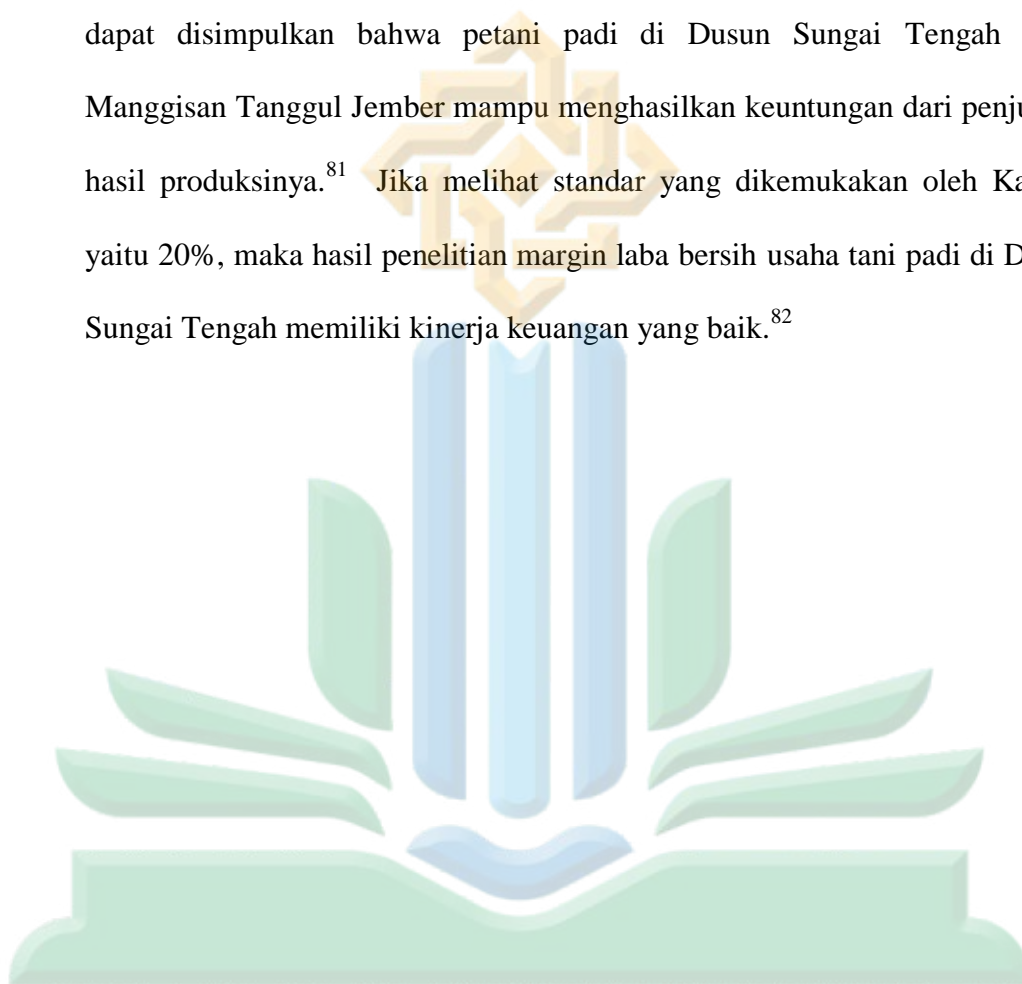
$$= 56,3\%$$

Penelitian menemukan bahwa hasil margin laba bersih usaha tani padi di Dusun Sungai Tengah Desa Manggisan Tanggul Jember sesuai teori dari

⁷⁹ Alexander Thian, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Andi Offset, 2022).

⁸⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008).

Alexander Thian adalah 56,3% dari total penjualan bersih artinya setiap Rp. 1 penjualan bersih turut berkontribusi menciptakan Rp. 0,563 laba bersih. Jadi, dapat disimpulkan bahwa petani padi di Dusun Sungai Tengah Desa Manggisang Tanggul Jember mampu menghasilkan keuntungan dari penjualan hasil produksinya.⁸¹ Jika melihat standar yang dikemukakan oleh Kasmir yaitu 20%, maka hasil penelitian margin laba bersih usaha tani padi di Dusun Sungai Tengah memiliki kinerja keuangan yang baik.⁸²



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁸¹ Alexander Thian, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Andi Offset, 2022).

⁸² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang “Analisis Perhitungan Pendapatan Dan Hasil Pengembalian Atas Modal Usaha Tani Padi Di Dusun Sungai Tengah Desa Manggisian Tanggul Jember,” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perhitungan pendapatan usaha tani padi di Dusun Sungai Tengah Desa Manggisian Tanggul Jember

Jumlah pendapatan penjualan yang diterima oleh petani padi adalah Rp. 26.400.000 kemudian dikurangi oleh total biaya produksi Rp. 11.531.333 sehingga pendapatan usaha tani padi di Dusun Sungai Tengah Desa Manggisian Tanggul Jember dalam sekali panen adalah Rp. 14.868.667.

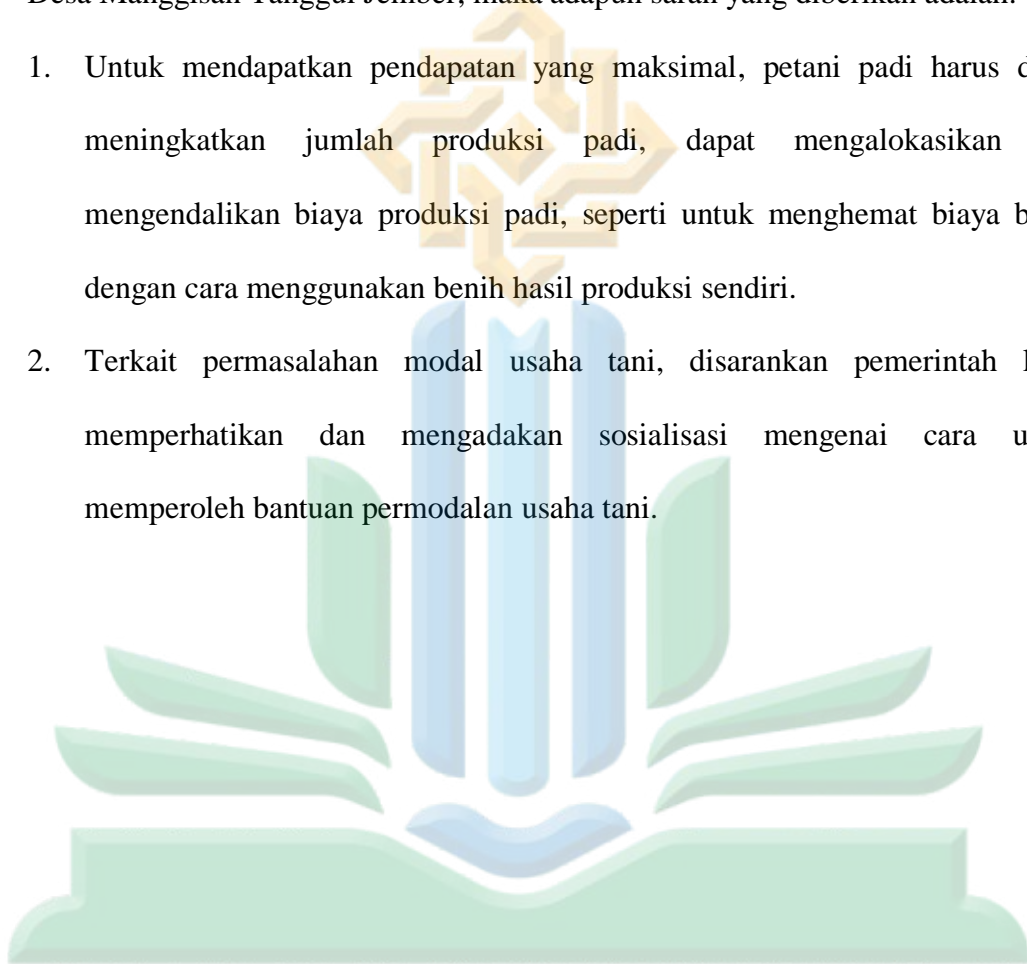
2. Perhitungan hasil pengembalian atas modal usaha tani padi di Dusun Sungai Tengah Desa Manggisian Tanggul Jember

Hasil analisis pengembalian atas modal usaha tani padi di Dusun Sungai Tengah Desa Manggisian Tanggul Jember adalah 36,6% yang berarti dalam setiap Rp. 1 modal yang dikeluarkan petani padi memperoleh keuntungan sebesar Rp. 0,366 yang mengartikan bahwa usaha tani padi mampu menghasilkan keuntungan dari setiap modal yang digunakan. Dan hasil margin laba bersih adalah 56,3% artinya setiap Rp. 1 penjualan bersih turut berkontribusi menciptakan Rp. 0,563 laba bersih.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian usaha tani padi di di Dusun Sungai Tengah Desa Manggisan Tanggul Jember, maka adapun saran yang diberikan adalah:

1. Untuk mendapatkan pendapatan yang maksimal, petani padi harus dapat meningkatkan jumlah produksi padi, dapat mengalokasikan dan mengendalikan biaya produksi padi, seperti untuk menghemat biaya benih dengan cara menggunakan benih hasil produksi sendiri.
2. Terkait permasalahan modal usaha tani, disarankan pemerintah lebih memperhatikan dan mengadakan sosialisasi mengenai cara untuk memperoleh bantuan permodalan usaha tani.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulrachman, Sarian, dkk. *Prosedur Operasional Standar (POS) Budi Daya Padi Sawah*. Jakarta: Kementerian Pertanian, 2011.
- Aini, Fani Nur dan Nur Ika Mauliyah. “Pengaruh Profil Risiko Dan Permodalan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2016-2021.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah*, Volume 3 Nomor 2 (September, 2023).
- Akbar, Ridho. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) Di Kecamatan Singkep Selatan Kabupaten Lingga.” Skripsi, Universitas Islam Riau, 2022.
- Al Qur’an Surat Al-Mulk Ayat 15.
- Al-Qur’an Surat Al-An’am Ayat 99.
- Ananda, Rezki. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Pada Usaha tani Padi (Studi Kasus di Desa Bacu, Kecamatan Tonra, Kabupaten Bone).” Skripsi, Universitas Bosowa, 2022.
- Anisa, Isma Mutiara. “Analisis Pendapatan Usaha tani Padi Sawah (*Oryza Sativa L.*) (Studi Kasus: Gapoktan Lestari di Desa Sukaresmi Kecamatan Megamendung Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat.” Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.
- Anwar, Try Fany. “Analisis Pendapatan Dan Biaya Dalam Menunjang Peningkatan Laba Pada Kantor Cabang Perum Bulog Sidenreng Rappang.” Skripsi, Universitas Bosowa, 2022.
- Apriyanti, Heni Werdi. *Teori Akuntansi Berdasarkan Pendekatan Syariah*. Yogyakarta: Deepublik Publisher, 2018.
- Azalia, Nadia dan Izzul Ashlah. “Struktur Modal dan Profitabilitas Perusahaan LQ45 Di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Volume 2 Nomor 1, (Maret 2022).
- Badan Pusat Statistik. *Luas Panen dan Total Produksi Padi Menurut Kecamatan Di Kabupaten Jember 2020* (BPS – Statistics Indonesia). Jakarta: Badan Statistik Indonesia, 2020.
- Badan Pusat Statistik. *Luas Wilayah (km²) Kecamatan Menurut Ketinggian Tempat Di Kabupaten Jember 2020* (BPS – Statistics Indonesia). Jakarta: Badan Statistik Indonesia, 2020.

- Creswell, John W.,. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Tajwid Warna Terjemah dan Transliterasi*. Jakarta: Beras Alfath, 2017.
- Fauziah, Ifat. *Buku Dasar-Dasar Akuntansi Untuk Orang Awam dan Pemula*. Jakarta: Ilmu, 2017.
- Fuadiha, Nurul. "Analisis Pendapatan Usaha tani Padi Sawah di Desa Wele' Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo." Skripsi, Universitas Bosowa, 2022.
- Hasanah, Lailatul Farha Nur, dan Luluk Musfiroh. "Analisis Pengakuan Pendapatan dari Pemanfaatan Limbah Produksi PT. SGN PG Glenmore Berdasarkan PSAK 115". *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, Volume 2 Nomor 2 (2024)
- Herawan, Fadhil. "Analisi Pendapatan Usaha Produksi Tahu Pada Industri Rumahan Pamulang Jaya 6 Bersaudara Tangerang Selatan, Banten." Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Kholiq, Abdul, diwawancarai Oleh Penulis, Jember, 23 Januari 2024.
- Kholiq, Abdul, diwawancarai Oleh Penulis, Jember, 27 Desember 2023.
- Lestarina, Suci. "Analisis Pendapatan Petani Kelapa Sawit Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Menurut Perspektif Islam Di Kota Subulussalam Provinsi Aceh." Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2022.
- Mahfud, diwawancarai Oleh Penulis, Jember, 23 Januari 2024.
- Mahfud, diwawancarai Oleh Penulis, Jember, 24 Desember 2023.
- Mahfud, diwawancarai Oleh Penulis, Jember, 25 Januari 2024.
- Mauliyah, Nur Ika dan Eby Aslichatul Kirom. "Strategi Penentuan Harga Jual Sayuran Pada Pedagang Pasar Tradisional (Studi Fenomenologi Pedagang Sayur Di Blitar)." *Jurnal Ecoment Global*, Volume 3 Nomor 1 (Februari, 2018).
- Mowen, Maryanne M., Don R. Hansen, dan Dan L. Heitger. *Cornerstones of Managerial Accounting, 5th ed.* Terjemahan oleh Catur Sasongko dan Tim Editor. Jakarta: Salemba Empat, 2017, 47.
- Mujib, diwawancarai Oleh Penulis, Jember, 25 Januari 2024.

Mujib, diwawancarai Oleh Penulis, Jember, 29 Desember 2023.

Mulyadi. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat, 2010.

Nadziroh, Mi' Rojun Nurun. "Peran Sektor Pertanian Dalam Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Magetan." *Jurnal Agristan*, Volume 2 Nomor 1 (Mei, 2020).

Nurul, diwawancara oleh Penulis, Jember 15 September 2023.

Nurul, diwawancarai Oleh Penulis, Jember, 23 Desember 2023.

Nurul, diwawancarai Oleh Penulis, Jember, 23 Januari 2024.

Observasi Usaha tani Padi di Dusun Sungai Tengah Desa Manggisan Kecamatan Tanggul, 30 Agustus 2023.

Observasi Usaha tani Padi di Dusun Sungai Tengah Desa Manggisan Kecamatan Tanggul, 7 September 2023.

Observasi Usaha tani Padi di Dusun Sungai Tengah Desa Manggisan Kecamatan Tanggul, 15 September 2023.

Pratiwi, Ana, dan Fitriatul Muqmiroh. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di Indonesia". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Volume 2 Nomor 2 (2022)

Purhantara, Wahyu. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.

Putra, Anugrah Qodrat Ramadan. "Analisis Pendapatan Petani Jagung Di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru." Skripsi, Universitas Islam Riau, 2020.

Putri, Agnes Novia. "Pengaruh Pendapatan Usaha Tani Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani Padi Di Kelurahan Rajabasa Jaya Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung." Skripsi, Universitas Lampung, 2023.

Safiah. "Pengaruh Jumlah Produksi Padi Terhadap Pendapatan Petani Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Rw. 12 Gembira Desa Sanglar Kecamatan Reteh)." Skripsi, STAI Auliaurasyidin Tembilahan Riau, 2021.

Samsul, diwawancarai oleh Penulis, Jember 7 September 2023.

Samsul, diwawancarai Oleh Penulis, Jember, 23 Januari 2024.

Samsul, diwawancarai Oleh Penulis, Jember, 31 Desember 2023.

Sardi, diwawancarai Oleh Penulis, Jember, 19 Desember 2023.

Sardi, diwawancarai Oleh Penulis, Jember, 23 Januari 2023.

Shinta, Agustina. *Ilmu Usaha tani*. Malang: UB Press, 2011.

Sirappa, M.P., Religius Heryanto, dan Muhtar. “Keragaan Hasil Beberapa Varietas Padi Sawah Pada Dataran Tinggi Di Kabupaten Mamasan Dengan Pemberian Bahan Amelioran”. *Jurnal Agrotan*, Volume 5 Nomor 2 (2019).

Sudar, diwawancarai Oleh Penulis, Jember, 19 Desember 2023.

Sudar, diwawancarai Oleh Penulis, Jember, 20 Januari 2024.

Suratiyah, Ken. *Ilmu Usaha tani Edisi Revisi*. Cibubur: Penebar Swadaya, 2015.

Thian, Alexander. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi Offset, 2022.

Tim Revisi Buku Pedoman Karya Tulis Ilmiah IAIN Jember. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Pers, 2019.

Waskito, Rakryan Hanung. “Analisis Produksi Padi Di Kabupaten Jember (Studi kasus di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul).” Skripsi, Universitas Negeri Jember, 2020.

Wijaya, David. *Akuntansi UMKM*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2018.

Yolanda. “Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usaha tani Pepaya California Di Kecamatan Gelam Kabupaten Muaro Jambi.” Skripsi, Universitas Jambi, 2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Holifatur Rohma
NIM : 201105030008
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya tulis ilmiah yang pernah dilakukan atau di buat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 7 Mei 2024

Saya yang menyatakan



Holifatur Rohma

NIM. 201105030008

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Analisis Perhitungan Pendapatan dan Hasil Pengembalian Atas Modal Usaha Tani Padi Di Dusun Sungai Tengah Desa Manggisan Tanggul Jember	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan 2. Hasil Pengembalian Atas Modal 3. Usaha Tani 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian pendapatan 2. Perhitungan pendapatan usaha tani padi 1. Pengertian hasil pengembalian atas modal 2. Perhitungan hasil pengembalian atas modal 1. Pengertian usaha tani 2. Budidaya usaha tani padi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi: Pedagang dan Petani padi 2. Referensi: <ol style="list-style-type: none"> a. Buku b. Google Scholar c. Internet d. Dokumen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan penelitian: Kualitatif 2. Jenis penelitian: Fenomenologi 3. Subyek penelitian: Teknik Purposive 4. Teknik pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 5. Analisis data: <ol style="list-style-type: none"> a. Mengolah dan mempersiapkan data b. Membaca keseluruhan data c. Meng-<i>coding</i> d. Menerapkan proses <i>coding</i> e. Menyajikan data f. Interpretasi data 6. Keabsahan: Triangulasi metode dan Triangulasi sumber 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perhitungan pendapatan usaha tani padi di Dusun Sungai Tengah Desa Manggisan Tanggul Jember? 2. Bagaimana perhitungan hasil pengembalian atas modal usaha tani padi di Dusun Sungai Tengah Desa Manggisan Tanggul Jember?

PEDOMAN WAWANCARA

1. Berapa biaya modal yang dikeluarkan oleh petani dalam produksi padi? Apa saja yang dimiliki petani sebagai modal awal?
2. Berapa banyak bibit yang dibutuhkan dalam 1 ha dan berapa harga bibit per kilogram?
3. Jenis pupuk dan obat/pestisida apa yang digunakan? Berapa banyak yang dibutuhkan pada lahan 1 ha dan berapa masing-masing harganya?
4. Apa saja proses sebelum memanen hingga panen padi? Berapa banyak tenaga kerja yang dibutuhkan pada setiap produksi padi?
5. Selain biaya bahan baku dan tenaga kerja, adakah biaya lain yang dikeluarkan oleh petani padi?
6. Apa saja peralatan yang digunakan untuk usahatani padi dan berapa harga masing-masing peralatan?
7. Berapa hasil panen padi dalam sekali panen?
8. Berapa harga jual padi per kilogram?
9. Berapa pendapatan petani padi dalam sekali panen?
10. Apakah pendapatan dapat menutup modal yang sudah dikeluarkan diawal usahatani padi?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-269 /Un.22/7.a/PP.00.9/12/2023
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

13 Desember 2023

Kepada Yth.
Kepala Desa Manggisan
Jl. Argopuro No. 142 Manggisan, Tanggul

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Holifatur Rohma
NIM : 201105030008
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Akuntansi Syariah

Untuk melakukan Penelitian/Riset mengenai Analisis Perhitungan Pendapatan dan Hasil Pengembalian Atas Modal Usahatani Padi di Dusun Sungai Tengah Desa Manggisan Tanggul Jember di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ani, Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



2.



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
KECAMATAN TANGGUL
DESA MANGGISAN
Jl. Argopuro No. 142 Tanggul 68155**

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 470/ 25 /35.09.06.2005/III/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MOHAMAD HOLILI
Jabatan : Kepala Desa Manggisan

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : HOLIFATUR ROHMA
Jenis Kelamin : Perempuan
NIM : 201105030008
Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah

Bahwa yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian lapangan di Desa kami mulai tanggal 19 Desember 2023 sampai 25 Januari 2024. Dengan judul skripsi **Analisis Perhitungan Pendapatan Dan Hasil Pengembalian Atas Modal Usahatani Padi Di Dusun Sungai Tengah Desa Manggisan Tanggul Jember.**

Demikian Surat Keterangan di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Manggisan, 19 Maret 2024

Kepala Desa



MOHAMAD HOLILI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SYAFI
JEMBER

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

NO	Tanggal	Kegiatan	Tanda Tangan
1	18 Desember 2023	Penyerahan surat izin penelitian	<i>Fauz.</i>
2	21 Desember 2023	Wawancara bersama Bapak Sudar dan H. Sardi	<i>[Signature]</i>
3	23 Desember 2023	Wawancara bersama Bapak Nurul	<i>[Signature]</i>
4	24 Desember 2023	Wawancara bersama Bapak H. Mahfud	<i>[Signature]</i>
5	27 Desember 2023	Wawancara bersama Bapak Abdul Kholiq	<i>[Signature]</i>
6	29 Desember 2023	Wawancara bersama Bapak Mujib	<i>[Signature]</i>
7	31 Desember 2023	Wawancara bersama Bapak Samsul	<i>[Signature]</i>
8	20 Januari 2024	Wawancara bersama Bapak Sudar	<i>[Signature]</i>
9	23 Januari 2024	Wawancara bersama Bapak Nurul, Bapak Sardi, Bapak Abdul Kholiq, Bapak Samsul dan Bapak Mahfud	<i>[Signature]</i>
10	25 Januari 2024	Wawancara bersama Bapak H. Mahfud dan Bapak Mujib	<i>[Signature]</i>
11	19 Maret 2024	Pengambilan surat keterangan selesai penelitian	<i>Fauz.</i>

Jember, 7 Mei 2024

Kepala Desa Manggis



Mohammad Holili

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Dokumentasi



Wawancara bersama Bapak Samsul



Wawancara bersama Bapak Nurul



Wawancara bersama Bapak H. Sardi



Wawancara bersama Bapak H. Mahfud



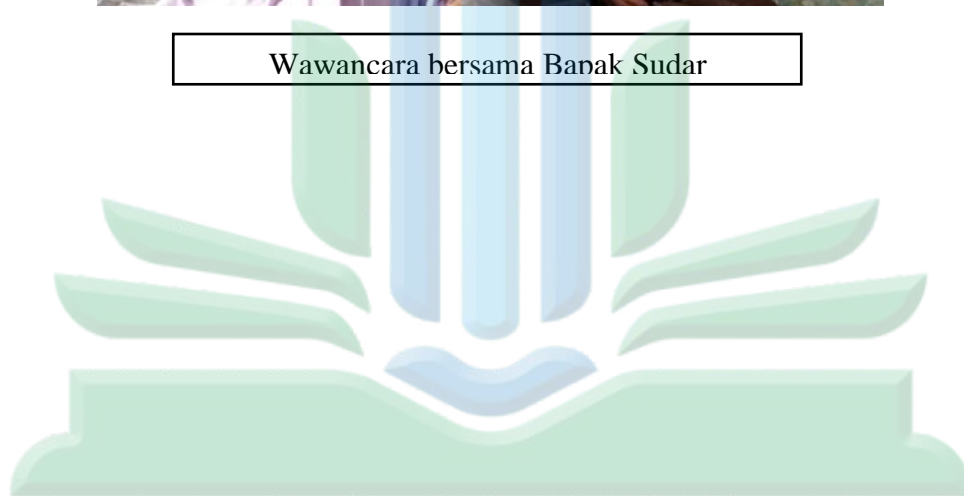
Wawancara bersama Bapak Abdul Kholiq



Wawancara bersama Bapak Mujib



Wawancara bersama Banak Sudar



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Holifatur Rohma
NIM : 201105030008
Semester : VIII (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 13 Mei 2024
Plt. Koordinator Prodi. Akuntansi
Syariah,

Nadia Azalia Putri, M.M
NIP. 199403042019032019

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI


Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Holifatur Rohma
NIM : 201105030008
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Analisis Perhitungan Pendapatan Dan Hasil Pengembalian Atas Modal Usahatani Padi Di Dusun Sungai Tengah Desa Manggisang Tanggul Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 13 Mei 2024
Operator Turnitin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


(...Mariyah ulfa, M.EI...)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BIODATA



Nama : Holifatur Rohma
NIM : 201105030008
Tempat Tanggal Lahir : Jember, 30 Juli 2002
Alamat : Dusun Krajan, RT/RW 002/005, Desa Manggisan,
Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember
Program Studi/Jurusan : Akuntansi Syariah/Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Riwayat Pendidikan

1. TK Kartika IX-38 (2006-2008)
2. SD Negeri Tanggul Wetan 01 (2008-2014)
3. MTs Negeri 3 Jember (2014-2017)
4. SMA Negeri 01 Tanggul (2017-2020)
5. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2020-2024)

Pengalaman Organisasi

1. PRAMUKA SD Negeri Tanggul Wetan 01
2. OSIS SMA Negeri 01 Tanggul
3. ASSENT ACE UIN KHAS JEMBER
4. KOPMA PANDHALUNGAN UIN KHAS JEMBER